

SKRIPSI

**PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MADRASAH
FORMAL TERHADAP PENCAPAIAN TARGET HAFALAN
AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN DDI
LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE**



OLEH

**AINUN MUTMAINNA
NIM: 2220203886208109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

**PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MADRASAH
FORMAL TERHADAP PENCAPAIAN TARGET HAFALAN
AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN DDI
LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE**



OLEH

**AINUN MUTMAINNA
NIM: 2220203886208109**

Skripsi sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah
Formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an
Santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare
Parepare

Nama Mahasiswa : Ainun Mutmainna

NIM : 2220203886208109

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Nomor : B-1713/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M. Pd. I.

NIP : 19761230 200501 2 002

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah
Formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an
Santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare
Parepare

Nama Mahasiswa : Ainun Mutmainna

NIM : 2220203886208109

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Nomor : B-1713/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 22 Juni 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Ahdar, M. Pd. I.

(Ketua)

(.....)

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Zulfiqar Busrah, M. Si.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Ahdar, M. Pd. I.

NIP. 19761230200501 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis penjatkan kepada Allah swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kemudahan sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri Parepare. Shalawat serta dalam penulis hanturkan kepada baginda Rasulullah saw. Semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada umat muslim.

Penulis menghanturkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Kasman Kasim Dj dan ibunda Hasma Rusnong yang telah mendukung serta memfasilitasi kebutuhan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, gelar sarjana ini saya persembahkan untuk mereka.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan dari Ibu Ahdar, M. Pd. I. atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sebesar besarnya.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M. Pd. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Ahdar, M. Pd. I. sebagai dekan fakultas tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Andi Muahammad Asbar, M.Pd. I. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan di IAIN Parepare.
4. Dosen penguji penulis, Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd., Selaku dewan penguji I dan Bapak Dr. Muh. Akib D, S. Ag, Selaku dewan penguji II yang selalu meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrasi selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Pondok Pesantren DDI Ujung Lare, khususnya kepada para guru, staf, dan seluruh pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan yang terbaik.
8. Teristimewa dengan penuh cinta kedua orang tua saya, Bapak Kasman Kasim Dj dan Mama Hasma Rusnong , dua orang yang selalu mengusahakan sekuat tenaga untuk anaknya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Meskipun bapak dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, dan kebahagiaan anak-anaknya, teruntuk Bapak terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai di tahap ini, dan terima kasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Untuk pintu surga saya yaitu mamaku, terima kasih atas segala sumber kekuatan, motivasi, pesan, doa yang senantiasa dilangitkan untuk anaknya, serta kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lelah oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu

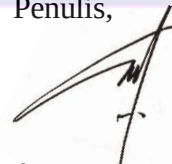
mengiringi perjalanan hidup anakmu. Terima kasih atas segala hal yang Bapak dan Mama berikan yang tak terhitung jumlahnya, Nyawaku nyala karnamu.

9. Kepada saudari sedarah Selvi Septiani, si kembar Khadija dan Khalifa yang saya sayangi dan selalu membantu saya dalam kesulitan, mendoakan, memberikan dukungan kepada saya hingga saya menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, dan menjadi alasan saya bertahan sejauh ini, *“Tumbuh lebih baik di banding diriku”*.
10. Terakhir kepada sosok jiwa yang berkepala batu, wanita sederhana bermimpi selangit Ainun Mutmainna Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi, terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah karena kondisi. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang tuhan berikan. Dan ribuan terimakasih diucapkan kepada diri sendiri karna sudah mampu mempertanggung jawabkan semua kepercayaan yang sudah diberikan termasuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai dengan jerih payah sendiri.

Parepare, 11 Mei 2026 M

24 Dzulqa'dah 1447 H

Penulis,



Ainun Mutmainna

Nim: 2220203886208109

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

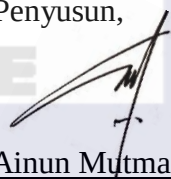
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Ainun Mutmainna
NIM : 2220203886208109
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Program pembelajaran pendidikan
madrasah formal terhadap Pencapaian Target
Hafalan Al-Qur'an Santri DDI Lil Banat Ujung Lare
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Mei 2026

Penyusun,


Ainun Mutmainna

Nim: 2220203886208109

ABSTRAK

Ainun Mutmainna. *Pengaruh Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare. (Dibimbing Oleh Ibu Ahdar).*

Pencapaian target hafalan al-Qur'an santri merupakan salah satu tujuan penting dalam proses pendidikan di pondok pesantren. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat sebagian santri yang belum mencapai target hafalan secara optimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya karena santri tidak hanya mengikuti program tahfiz al-Qur'an, tetapi juga menjalani program pembelajaran pendidikan madrasah formal serta berbagai kegiatan pesantren lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran pendidikan madrasah formal, mengetahui tingkat pencapaian target hafalan al-Qur'an santri, serta mengetahui pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare dengan jumlah sampel sebanyak 48 santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) program pembelajaran pendidikan madrasah formal berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 87,02%; (2) pencapaian target hafalan al-Qur'an santri berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 86,27%; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,652 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 28,561 + 0,663X$, sedangkan hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,830 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,013 ($5,830 > 2,013$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,425 yang berarti program pembelajaran pendidikan madrasah formal memberikan kontribusi sebesar 42,5% terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri, sedangkan 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Program Pembelajaran, Madrasah Formal, Hafalan Al-Qur'an*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	15
1. Teori Belajar Kognitif	15
2. Teori Behaviorisme.....	17
3. Program Pembelajaran.....	19
4. Pendidikan Formal.....	21
5. Integrasi Kurikulum Pesantren dan pendidikan madrasah Formal...	22
6. Hafalan Al-Qur'an.....	23
7. Pencapaian Target Hafalan.....	26
8. Tingkat Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri	26

C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	35
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	46
H. Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
1. Program pembelajaran pendidikan madrasah formal Santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare	53
2. Pencapaian Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri Santri Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Parepaare	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Analisis Uji Koefisien Korelasi.....	62
C. Analisis Statistika Inferensial (Pengujian Hipotesis)	64
1. Uji Parsial (Uji t)	64
2. Pengujian Hipotesis Asosiatif.....	66
3. Uji Analisis linear Sederhana	67
4. Uji Kofisien Determinasi (R^2)	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Program pembelajaran pendidikan madrasah formal Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare	73
2. Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri.....	75

3. Pengaruh Program pembelajaran pendidikan madrasah formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare.....	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS.....	XXXIX



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
3.1	Desain Penelitian Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare	30
3.2	Populasi Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare	32
3.3	Sampel Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare	34
3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal (X)	36
3.5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pencapaian Target Hafalan al-Qur'an Santri (Y)	37
3.6	Hasil Uji Validitas Kuesioner Program pembelajaran pendidikan madrasah formal (X)	39
3.7	Hasil Uji Validitas Kuesioner Pencapaian Target Hafalan al-Qur'an Santri (Y)	41
3.8	Skor Pernyataan Skala Likert	43
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal (X)	44
3.10	Hasil Uji Reliabilitas Program pembelajaran pendidikan madrasah formal (X)	44
3.11	Pedoman dalam memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	47
4.1	Data Statistik Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal (X)	53
4.2	Distribusi Frekuensi Program Pembelajaran Madrasah Formal	54
4.3	Tolak Ukur Kategori Presentase	56
4.4	Data Pencapaian Target Hafalan al-Qur'an	57

4.5	Distribusi Frekuensi Pencapaian Target Hafalan al-Qur'an	58
4.6	Tolak Ukur Kategori Presentase	59
4.7	Hasil Uji Normalitas	60
4.8	Interval Kofesien Korelasi	62
4.9	Hasil Uji Kofesien Korelasi	63
4.10	Uji t	64
4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F)	66
4.12	Hasil Uji Regresi Sederhana	67
4.13	Hasil Uji Kofesien Determinasi	69
4.14	Kreteria Penilaian Berdasarkan Peresentase	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal
2.1	Kerangka Pikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

No Lamp	Judul Lampiran	Hal
1	Instrumen Penelitian	Terlampir
2	Tabulasi Data Hasil Penelitian	Terlampir
3	Tabulasi Hasil Uji Validitas Instrumen	Terlampir
4	Surat Keterangan Pembimbing	Terlampir
5	Surat Izin Penelitian Dari IAIN Parepare	Terlampir
6	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kota Parepare	Terlampir
7	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian DI Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare	Terlampir
8	Dokumentasi	Terlampir
9	Biodata Penulis	Terlampir

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَـ	<i>fathah dan yá'</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *ḥaula*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> dan <i>yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>yá'</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutahnya* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجِّنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
الْحُجُّ	: al-hajj
نُعَمِّ	: nu'ima
عُدُّوْ	: 'aduwwun

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (i).

عَلِيّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang

tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata

tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḥz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur 'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	:	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	:	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallām</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafat tahun
QS/:....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang dinamis seiring dengan tuntutan zaman. tradisi pesantren sebagai lembaga pendidikan khas Indonesia telah memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya religius, tetapi juga memiliki kompetensi pendidikan. dalam era modern, banyak pesantren yang mengintegrasikan program madrasah formal dengan program tahfidz al-Qur'an. Integrasi ini sesungguhnya bernilai strategis karena mampu menjawab dua aspek utama: Pengembangan intelektual melalui madrasah formal dan penguatan spiritual lewat hafalan al-Qur'an. Demikian, integrasi tersebut juga menimbulkan tantangan yang kompleks. Pondok pesantren Darud Da'wah Wal ihsyad Ujung Lare Parepare adalah salah satu contoh lembaga yang menjalankan sistem tersebut: santri mengikuti kurikulum nasional sebagai santri madrasah formal sekaligus mengikuti program tahfidz al-Qur'an dengan target hafalan yang ditetapkan. dalam praktiknya, sistem ganda ini menuntut santri untuk mengalokasikan waktu secara optimal antara kegiatan pendidikan formal dan tahfidz.

Dijelaskan melalui Teori Belajar Kognitif dan Teori Behaviorisme. Berdasarkan *Teori Belajar Kognitif*, proses belajar melibatkan aktivitas mental yang kompleks seperti pengamatan, pemahaman, pengolahan informasi, serta penyimpanan dalam memori jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan pendidikan di madrasah formal seperti pembelajaran terstruktur, latihan berpikir kritis, dan penugasan yang menstimulasi daya nalar dapat memperkuat fungsi kognitif santri

sehingga membantu dalam proses menghafal dan memahami ayat-ayat al-Qur'an secara lebih efektif. Sementara itu, *Teori Behaviorisme* menekankan bahwa belajar merupakan hasil dari hubungan antara stimulus dan respons melalui latihan dan penguatan (*reinforcement*). Dalam konteks pesantren, kegiatan hafalan al-Qur'an menuntut pembentukan kebiasaan melalui pengulangan, kedisiplinan, serta pemberian motivasi dan penghargaan atas keberhasilan hafalan. Program akademik di madrasah formal yang teratur dan disiplin dapat bertindak sebagai stimulus yang membentuk perilaku positif santri, seperti ketekunan dan konsistensi dalam mencapai target hafalan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada tanggal 24 April 2025 di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare, diperoleh informasi bahwa sebagian santri masih menghadapi tantangan dalam mencapai target hafalan al-Qur'an yang telah ditetapkan oleh pesantren. Salah satu guru tahfiz menjelaskan bahwa kondisi tersebut dipengaruhi oleh padatnya kegiatan santri, seperti tugas-tugas di madrasah formal, pengajian kitab, serta berbagai aktivitas ekstrakurikuler lainnya. Selain itu, berdasarkan observasi lanjutan yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2025, diperoleh informasi bahwa pesantren melakukan penyesuaian target hafalan sebagai upaya menyesuaikan program tahfiz dengan kondisi dan kebutuhan santri. Dengan demikian, pencapaian target hafalan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menghafal santri, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri dengan kewajiban di madrasah formal, kegiatan pembelajaran, pengajian, dan aktivitas lainnya di lingkungan pesantren. Kondisi tersebut menuntut santri untuk mampu mengatur waktu secara efektif antara kegiatan pendidikan formal dan program tahfiz. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana program pembelajaran

pendidikan madrasah formal berpengaruh terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri.

Pencapaian target hafalan al-Qur'an dalam penelitian ini dipahami sebagai keberhasilan santri dalam memenuhi target hafalan yang ditetapkan selama mengikuti program tahfiz. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an berdasarkan pengalaman belajar santri selama mengikuti kedua program tersebut secara bersamaan.

Namun, literatur masih lebih banyak menangani arah pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi akademik atau kecerdasan spiritual santri . sebagai contoh, penelitian mengungkap bahwa hafalan al-Qur'an berpengaruh positif terhadap kecerdasan spiritual santri ¹. Sementara itu, penelitian yang mengeksplorasi arah sebaliknya yaitu bagaimana program pembelajaran formal memengaruhi pencapaian target hafalan masih terbatas. hal inilah yang menjadi *research gap* penting, banyak lembaga pesantren yang menerapkan sistem ganda, namun belum banyak dikaji secara kuantitatif dan konseptual bagaimana beban akademik madrasah formal dan struktur kegiatan belajar-mengajar memengaruhi efektivitas tahfidz².

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan (novelty) dibandingkan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu umumnya lebih banyak membahas pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi akademik, kecerdasan spiritual, atau efektivitas program tahfiz dalam meningkatkan hafalan santri . Sementara itu, penelitian ini memfokuskan

¹ Rendi Seno Aji, et al, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri ", *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 2 (2022).

² Vina Yuliani dan Taruni Suningsih, "Pengaruh Permainan Balok Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 5, No. 1 (2025).

analisis pada arah hubungan yang berbeda, yaitu bagaimana program pembelajaran pendidikan madrasah formal memengaruhi pencapaian target hafalan al-Qur'an santri . Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks pesantren yang menerapkan sistem pendidikan terpadu antara madrasah formal dan program tahfiz secara bersamaan, sehingga menyoroti dinamika beban akademik, manajemen waktu, dan aktivitas belajar santri dalam mencapai target hafalan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek tahfiz, tetapi juga menguji secara kuantitatif pengaruh sistem pembelajaran formal terhadap keberhasilan hafalan al-Qur'an santri di lingkungan pesantren modern.

Pelaksanaan sistem pendidikan terpadu antara madrasah formal dan program tahfidz al-Qur'an di pesantren modern menghadirkan tantangan tersendiri dalam pengelolaan waktu dan prioritas belajar santri , ini menunjukkan integrasi madrasah formal dan tahfidz di pesantren modern menimbulkan pertanyaan, Dalam konteks Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare, di mana santri dituntut untuk memenuhi target hafalan yang telah ditetapkan oleh pesantren di samping menjalankan kegiatan pendidikan madrasah formal, Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi dari guru tahfiz bahwa sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan kegiatan akademik dan kegiatan tahfiz. Kondisi tersebut mengharuskan santri untuk membagi waktu secara seimbang antara kegiatan belajar di sekolah dan upaya mencapai target hafalan al-Qur'an. Kondisi ini memunculkan dugaan bahwa struktur jadwal madrasah formal, beban tugas, dan manajemen waktu santri merupakan faktor penting yang perlu dianalisis. Hal ini

sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen waktu dan kedisiplinan santri dapat memengaruhi kualitas hafalan³.

Relevansi penelitian ini dapat dipahami melalui dua aspek utama: dari aspek teoretis, penelitian ini menambah wacana pendidikan Islam dan manajemen pembelajaran di pesantren yang mengintegrasikan sistem formal dan tahfidz, dengan menguji hubungan sebab-akibat antara program madrasah formal dan pencapaian hafalan al-Qur'an. Dari aspek praktis, lembaga pesantren seperti DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk menyeimbangkan jadwal kegiatan santri, lebih seimbang agar santri tidak hanya unggul pendidikan tetapi juga sukses dalam hafalan al-Qur'an. Dengan menemukan pola pembelajaran yang tepat, pesantren dapat menjaga keseimbangan antara pencapaian pendidikan dan tujuan tahfidz. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare. fokus penelitian bukan hanya pada gambaran deskriptif, tetapi pada analisis kuantitatif pengaruh tersebut agar lembaga pesantren dapat merancang sistem pembelajaran yang efektif dan efisien dalam konteks pesantren modern.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Hodiri Adi Putra, et al, "Penyuluhan Manajemen Waktu Guna Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Amanah Bantul," *Buletin Pengabdian Multidisiplin* 1, no. 2 (2023)

1. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran pendidikan formal di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare?
2. Bagaimana tingkat pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh antara program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pembelajaran pendidikan madrasah formal di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.
2. Untuk mengetahui tingkat pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.
3. Untuk menganalisis pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai pengaruh program

pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di lingkungan pesantren. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan teori integrasi kurikulum formal dan tahfidz dalam sistem pendidikan pesantren modern.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya manajemen waktu antara kegiatan pendidikan dan program tahfidz, sehingga dapat meningkatkan semangat serta kedisiplinan dalam mencapai target hafalan al-Qur'an.

b. Bagi Guru dan Pembimbing Tahfidz:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif agar kegiatan pendidikan tidak menghambat proses hafalan, serta mendorong kolaborasi antara guru madrasah formal dan pembimbing tahfidz dalam membina santri.

c. Bagi Pengelola Pesantren:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menyusun kebijakan integrasi kurikulum formal dan tahfidz, khususnya dalam penataan jadwal belajar dan pengaturan beban pendidikan agar santri mampu mencapai keseimbangan antara prestasi pendidikan dan hafalan al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti:

Penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti mengenai manajemen pembelajaran di pesantren berbasis integrasi kurikulum, serta menjadi

pengalaman empiris dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program tahfidz



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh anis syahirah fauzan & sabri mohamad (2017) penelitian ini berjudul “*Kesan Hafalan al-Quran dan Hubungannya dengan Pencapaian Akademik Pelajar*” yang diterbitkan dalam *Jurnal al-Turath* Vol. 2, No. 2 (2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 70 responden mahasiswa ijazah sarjana muda al-Qur’andan al-sunnah di darul quran, USIM. instrumen penelitian berupa angket skala likert lima poin yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif (frekuensi, min, dan peratusan) serta analisis inferensi (regresi dan korelasi). variabel bebas dalam penelitian ini adalah hafazan al-Qur’an, sedangkan variabel terikatnya adalah kecemerlangan akademik pelajar. hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara hafalan al-Qur’an dan prestasi akademik dengan nilai korelasi $r = 0.615$ dan kontribusi varians $\Delta R^2 = 0.38$, yang berarti hafalan berpengaruh sebesar 37,8% terhadap pencapaian akademik mahasiswa. kajian ini menegaskan bahwa hafalan al-Qur’an dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, disiplin, serta ketenangan belajar yang berdampak pada kecemerlangan akademik. namun, penelitian ini hanya menyoroti pengaruh hafalan terhadap akademik, belum membahas bagaimana program akademik dapat memengaruhi pencapaian hafalan al-Qur’an. Dengan demikian, penelitian ini yang berjudul “*Pengaruh Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare*” hadir untuk menjawab celah penelitian (research gap) tersebut dengan membalik arah analisis, yakni meneliti bagaimana pelaksanaan program

pembelajaran akademik madrasah formal justru berpengaruh terhadap keberhasilan santri dalam mencapai target hafalan al-Qur'an.⁴

2. Penelitian yang dilakukan Berdasarkan hasil telaah terhadap skripsi Fekty Echiza (2023) yang berjudul *“Pengaruh Program Pembelajaran Tahfiz terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri Peserta Didik di SMA IT Al-Fityan School Gowa”*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis hubungan antara program pembelajaran tahfiz (variabel X) dan pencapaian target hafalan al-Qur'an santri (variabel Y). teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, dengan jumlah populasi 135 santri dan sampel 57 responden yang dipilih menggunakan proportionate stratified random sampling. data dianalisis dengan uji regresi linier sederhana, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara program pembelajaran tahfiz dan pencapaian hafalan al-Qur'an, dengan nilai thitung (2,914) > ttabel (2,396) dan signifikansi $0,000 < 0,01$. hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan hafalan tidak hanya ditentukan oleh metode menghafal, tetapi juga oleh sistem manajemen pembelajaran, kedisiplinan santri, dan peran guru tahfiz dalam membimbing peserta didik. Meskipun penelitian ini telah membuktikan pentingnya program tahfiz terhadap capaian hafalan, namun belum menelaah bagaimana program pembelajaran akademik madrasah formal turut berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan santri di lingkungan pesantren. oleh karena itu, posisi penelitian ini yang berjudul *“Pengaruh Pembelajaran Akademik madrasah formal terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare”* hadir untuk mengisi celah (gap) penelitian tersebut dengan menelaah secara empiris keterkaitan antara kegiatan akademik formal dan keberhasilan

⁴ Anis Syahirah Fauzan dan Sabri Mohamad, “Kesan Hafazan Al-Quran Dan Hubungannya Dengan Pencapaian Akademik Pelajar”, *Jurnal al-Turath*, vol 2, No. 2 (2017).

hafalan dalam konteks lembaga pendidikan pesantren yang mengintegrasikan dua sistem pembelajaran tersebut.⁵

3. Berdasarkan hasil telaah terhadap artikel jurnal Suwandi dan Rofiul Wahyudi (2020) yang berjudul *“Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”*, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode purposive sampling, di mana populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa fakultas agama Islam UAD dan sampelnya berjumlah 62 mahasiswa penghafal al-Qur’an. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dan dokumentasi nilai ipk, sementara analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan regresi linier sederhana menggunakan perangkat lunak pspp 1.2. Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat hafalan al-Qur’an, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa hafalan al-Qur’an berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti semakin tinggi hafalan mahasiswa maka semakin baik pula capaian akademiknya. penelitian ini juga menyoroti bahwa faktor internal seperti motivasi, minat, dan kecerdasan, serta faktor eksternal seperti dukungan lingkungan kampus dan keluarga, turut memengaruhi keberhasilan hafalan dan prestasi. namun, penelitian ini hanya meninjau pengaruh hafalan terhadap hasil akademik, belum melihat bagaimana program pembelajaran akademik formal justru mempengaruhi pencapaian hafalan al-Qur’an. oleh karena itu, penelitian ini yang berjudul *“Pengaruh Pembelajaran Akademik madrasah formal terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare”* hadir untuk mengisi gap penelitian tersebut dengan membalik arah analisis, yakni meneliti bagaimana pelaksanaan program akademik madrasah formal dapat

⁵ Fekty Echiza, “Pengaruh Program Pembelajaran Tahfiz Terhadap Pencapaian Pencapaian Target Hafalan Al-Qur’an Santri Peserta Didik Di Sma It Al Fityan School Gowa,” 2023.

memberikan kontribusi terhadap keberhasilan hafalan santri di lingkungan pesantren⁶.

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anis Syahirah Fauzan & Sabri Mohamad (2017) <i>“Kesan Hafalan Al-Qur’an dan Hubungannya dengan Pencapaian Akademik Pelajar”</i>	- Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. - Sama-sama meneliti unsur hafalan al-Qur’an. - Sama-sama menggunakan instrumen angket dan analisis statistik.	- Penelitian terdahulu meneliti pengaruh hafalan terhadap prestasi akademik, sedangkan penelitian saya meneliti pengaruh program pembelajaran madrasah formal terhadap pencapaian hafalan.

⁶ Suwandi Suwandi dan Roful Wahyudi, “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”, Muaddib: *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 10, No. 1 (2020),

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			- Arah hubungan variabel dibalik (reverse analysis). - Konteks penelitian terdahulu pada mahasiswa, sedangkan penelitian saya pada santri pesantren.
2	Fekty Echiza (2023) <i>“Pengaruh Program Pembelajaran Tahfiz terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur’an Santri Peserta Didik di</i>	- Sama-sama meneliti variabel yang berhubungan dengan pencapaian hafalan. - Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi. - Sama-sama menggunakan angket	- Penelitian terdahulu fokus pada program tahfiz, penelitian Anda fokus pada program pembelajaran madrasah formal. - Penelitian terdahulu pada SMA IT,

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>SMA IT Al-Fityan School Gowa”</i>	sebagai instrumen utama.	penelitian saya pada pesantren yang mengintegrasikan madrasah formal. - Penelitian saya menilai bagaimana kegiatan madrasah formal mempengaruhi hafalan, bukan hanya sistem tahfiz.
3	Suwandi & Rofiul Wahyudi (2020) <i>“Pengaruh Hafalan Al-Qur’an terhadap Prestasi Akademik</i>	- Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan instrumen angket. - Sama-sama meneliti aspek hafalan al-Qur’an.	- Penelitian terdahulu meneliti pengaruh hafalan terhadap prestasi akademik, sementara penelitian saya meneliti pengaruh

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Mahasiswa FAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”	- Sama-sama menganalisis hubungan/pengaruh antar variabel.	pembelajaran madrasah formal terhadap hafalan. - Penelitian terdahulu pada mahasiswa, penelitian saya pada santri pesantren.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Belajar Kognitif

Kognitivisme merupakan aliran atau keyakinan para ahli yang berada pada aliran ini bahwa perilaku individu dapat dipahami hanya dengan melalui bagaimana individu tersebut berpikir⁷. Istilah kognitif berasal dari kata cognition yang padanannya knowing, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas cognitive (*Kognisi*) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah / ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan

⁷ Muhammad Arsyad, et al. *Teori Belajar dan Pembelajaran* Tuban: Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah (HN Publishing), 2021.

dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan.

Teori kognitif adalah teori yang umumnya dikaitkan dengan proses belajar. Kognisi adalah kemampuan psikis atau mental manusia yang berupa mengamati, melihat, menyangka, memperhatikan, menduga dan menilai. Dengan kata lain, kognisi menunjuk pada konsep tentang pengenalan. Teori kognitif menyatakan bahwa proses belajar terjadi karena ada variabel penghalang pada aspek-aspek kognisi seseorang. Teori belajar kognitiv lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon, lebih dari itu belajar melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Perubahan persepsi dan pemahaman tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang bisa diamati⁸.

Aliran kognitif memandang belajar lebih dari sekedar melibatkan stimulus dan respon, tetapi juga melibatkan kegiatan mental di dalam individu yang sedang belajar. Menurut aliran teori belajar kognitif, belajar adalah proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Sehingga perilaku yang tampak pada manusia tidak dapat diukur dan diamati tanpa melibatkan proses mental seperti motivasi, kesengajaan, keyakinan dan lain sebagainya. Aliran kognitivisme lebih mengutamakan aspek berpikir (thinking) dan mental yang berkaitan dengannya, misalnya ingatan (*memory*)⁹.

⁸ Eka Matra And Ahmad Lahmi, "Teori Belajar Kognitif (Gambaran Umum Teori Kognitif Dan Implikasi Teori Belajar Kognitif)," *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 8, No. 7 (2024).

⁹ Yossita Wisman, "Teori Belajar Kognitif Dan Implementasidalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, No. 2 (2020).

Berdasarkan teori kognitivisme, proses belajar dalam program pembelajaran pendidikan di madrasah formal dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan daya ingat santri dalam mencapai target hafalan al-Qur'an. Teori ini menekankan bahwa belajar bukan hanya hasil dari hubungan stimulus dan respon, tetapi melibatkan proses mental yang kompleks seperti pengolahan informasi, pemahaman, dan penyimpanan dalam memori¹⁰. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan pendidikan di madrasah formal seperti pembelajaran terstruktur, latihan kognitif, dan penugasan yang menstimulasi berpikir dapat membantu santri dalam mengatur strategi menghafal dan memahami ayat-ayat al-Qur'an secara lebih efektif. Dengan demikian, teori kognitivisme menjadi dasar teoretis yang relevan untuk menjelaskan bagaimana program pendidikan madrasah formal berpengaruh terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an Santri di Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare.

2. Teori Behaviorisme

Menurut aliran behaviorisme, belajar pada hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indra dan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan antara stimulus dan respons (R-S). Belajar adalah upaya untuk membentuk hubungan stimulus dan respons sebanyak banyaknya¹¹

Teori belajar behaviorisme menyatakan bahwa belajar itu merubah tingkah laku. Para ahli-ahli behavioristik mengatakan bahwa proses belajar itu terjadi

¹⁰ N. Slavin, R. E., & Davis, "Educational Psychology: Theory And Practice," 2026.

¹¹ Yoga Anjas Pratama, "Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 4, No. 1 (2019).

apabila tingkah laku santri sudah berubah, apabila santri belum merespons, maka tingkah laku santri tidak berubah maka belum dikatakan belajar¹².

Behaviorisme merupakan salah satu pendekatan untuk memahami perilaku individu. Behaviorisme memandang individu hanya dari sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek - aspek mental. Dengan kata lain, behaviorisme tidak mengakui adanya kecerdasan, bakat, minat dan perasaan individu dalam belajar. Peristiwa belajar semata-mata melatih refleks-refleks sedemikian rupa sehingga menjadi kebiasaan yang dikuasai individu.

Teori kaum behavioris lebih dikenal dengan nama teori belajar, karena seluruh perilaku manusia adalah hasil belajar. Belajar artinya perubahan perilaku organisme sebagai pengaruh lingkungan. Behaviorisme tidak mau mempersoalkan apakah manusia baik atau jelek, rasional atau emosional; behaviorisme hanya ingin faktor-faktor lingkungan, dalam arti teori belajar lebih menekankan pada tingkah laku manusia. Memandang individu sebagai makhluk reaktif yang memberi respon terhadap lingkungan. Pengalaman dan pemeliharaan akan membentuk perilaku mereka.

Dari hal ini, timbulah konsep "manusia mesin" (*Homo Mechanicus*). Ciri dari teori ini adalah mengutamakan unsur-unsur dan bagian kecil, bersifat mekanistik, menekankan peranan lingkungan, mementingkan pembentukan reaksi atau respon, menekankan pentingnya latihan, mementingkan mekanisme hasil belajar, mementingkan peranan kemampuan dan hasil belajar yang diperoleh adalah munculnya perilaku yang diinginkan. Pada teori belajar ini sering disebut SR psikologis artinya bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau

¹² Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)

reward dan penguatan atau reinforcement dari lingkungan. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulusnya¹³.

Stimulus dan respons yang diperkuat melalui latihan dan penguatan (reinforcement). Dalam konteks penelitian berjudul “pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur’an santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare”, teori ini relevan karena kegiatan hafalan al-Qur’an menuntut pembentukan kebiasaan melalui pengulangan, latihan rutin, dan pemberian motivasi atau reward atas keberhasilan hafalan santri¹⁴. Program pendidikan di madrasah formal yang terstruktur dan disiplin dapat berperan sebagai stimulus yang memengaruhi respons santri berupa peningkatan kemampuan menghafal. Dengan demikian, perubahan perilaku santri dalam hal kedisiplinan, daya ingat, dan ketekunan merupakan hasil dari proses belajar yang dijelaskan oleh teori behaviorisme. Hal ini sejalan dengan pandangan Skinner bahwa belajar terjadi ketika perilaku individu berubah sebagai akibat dari penguatan yang diterimanya dari lingkungan belajar.

3. Program Pembelajaran

Pembelajaran ialah satu bentuk aktivitas, sebab pengajaran akan efektif membutuhkan rencana yang baik. implementasi pembelajaran memerlukan keterlibatan berbagai pihak, entah itu guru ataupun peserta didik, yang memiliki hubungan antar aktivitas pembelajaran yang satu dan program pembelajaran lainnya,

¹³ Rk Rusli And Ma Kholik, “Teori Belajar Dalam Psikologi Pendidikan,” *Jurnal Sosial Humaniora* 4, No. 2 (2013).

¹⁴ B F Skinner, “*Science and Human Behavior*,” (Boston: Pearson Education, 2005).

ialah agar memenuhi kemampuan dibidangstudi sehingga kesempatan untuk mendukung tercapainya kemampuan santri ¹⁵.

David & Hawthorn, mengartikan program sebagai tauta dengan makna yang didesain serta dilakukan dengan purposiv. program bisa dimengerti sebagai kelompok aktivitas yang ditujukan agar bisa tercapai sasaran yang sudah ditentukan. Yusuf, mengemukakan program sebagai semua yang dikerjakan individu dengan keinginan bisa membuahkan hasil atau dampak. berdasar penjelasan tersebut maka bisa disimpulkan bahwa program bisa dimaknai sebagai urutan aktivitas yang terencana dengan baik serta pada implementasinya berjalan pada suatu prosedur berkelanjutan, serta keterlibatan banyak orang pada suatu organisasi.

Pada penjelasan di atas ada 4 komponen pokok yang bisa dikelompokan, yaitu:

- a. Aktivitas yang terencana atau rancangan dengan kehati-hatian, tidak asalmerancang, tetapi perencanaan aktivitas yang didesain dengan pola pikir yang cermat nan cerdas.
- b. Aktivitas itu berjalan dengan terusmenerus dari satu aktivitas ke aktivitas yang lain, kata lainnya yaitu ada hubungan antara aktivitas sebelum serta sesudahnya.
- c. Aktivitas itu berjalan pada satu organisasi, baik organisasi formal organisasi non formal, maupun bukan aktivitas perorangan.
- d. Aktivitas itu pada pelaksanaannya ada keterlibatan banyak orang, bukan aktivitas yang dilaksanakan oleh seorang tanpa ada hubunganya dengan aktivitas oranglain.

¹⁵ Wita Marheni, et al., "Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran yang Efektif," *Student Scientific Creativity Journal* 3, no. 1 (2025).

Pengertian program pembelajaran dari *south african qualifications authority* (SAQA) ialah rangkaian aktivitas belajar yang terencana (mengajar, belajar serta menilai). Selanjutnya SAQA teridentifikasi bagian dari aktivitas pembelajaran, adalah: (1) aktivitas belajar belajar yang berhubungan pada nilai; (2) perencanaan identifikasi bagaimanakah pembelajaran bisa dijelaskan serta bagaimanakah santri akan disupport; (3) perencanaan hasil (nilai); (4) media pembelajaran serta bahan lain yang dibutuhkan pada aktivitas pembelajaran; (5) praktisi terlatih serta sdm yang lain. dari penjelasan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa program pembelajaran ialah perencanaan satu kesatuan aktivitas yang berkelanjutan pada prosedur pembelajaran, yang mempunyai sasaran, serta melibatkan serta keterlibatan guru dan peserta didik guna mencapai sasaran yang sudah dibuat sebelumnya. Sasaran tersebut ialah mencapai nilai belajar yang bersumber dari standar kompetensi.

4. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan formal diselenggarakan secara resmi melalui lembaga pendidikan dengan kurikulum, jenjang, serta evaluasi yang jelas sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Secara umum, pendidikan formal memiliki ciri: (1) berada dalam sistem persekolahan, (2) berstruktur, (3) berjenjang, dan (4) penyelenggaraannya dirancang secara sengaja. Dalam konteks penelitian ini, pendidikan formal yang dimaksud secara lebih spesifik adalah pendidikan madrasah formal (misalnya MTs dan MA) yang berjalan di lingkungan pesantren, sehingga pelaksanaan pembelajarannya

tidak hanya mengikuti sistem formal, tetapi juga berinteraksi dengan program ke pesantrenan seperti tahfidz al-Qur'an..

5. Integrasi Kurikulum Pesantren dan pendidikan madrasah Formal

Integrasi kurikulum pesantren merupakan konsep penyatuan antara sistem pendidikan agama dengan pendidikan umum dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Menurut Abdurrahman Al-nahlawi, dalam bukunya *Ushûl Al-Tarbiyah Al-Islâmiyyah Wa Asâlihâ Fî Al-Baiti Wa Al-Madrasah Wa Al-Mujtama'*, pendidikan Islam harus bersifat menyeluruh (*syâmil*) dan terpadu (*mutakâmil*), mencakup seluruh aspek kehidupan manusia spiritual, intelektual, sosial, dan moral. konsep integrasi ini menekankan pentingnya penyatuan antara ilmu agama dan ilmu umum dalam satu sistem pembelajaran agar peserta didik tidak terpecah antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Dalam konteks pesantren modern seperti DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare, integrasi ini tampak dalam penerapan kurikulum ganda antara program tahfiz dan madrasah formal, di mana keduanya diarahkan untuk membentuk keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan spiritual santri ¹⁶.

Sementara itu, integrasi pendidikan Islam di Indonesia merupakan upaya historis untuk menyatukan sistem pendidikan tradisional pesantren dengan pendidikan modern berbasis sekolah. dalam pandangannya, integrasi kurikulum berarti tidak ada dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, karena keduanya sama-sama merupakan manifestasi dari ilmu Allah yang wajib dipelajari manusia. pesantren yang mengadopsi sistem madrasah formal tidak kehilangan identitasnya sebagai lembaga keagamaan, tetapi justru memperluas fungsinya untuk menyiapkan

¹⁶ Istikhori, "Pemikiran 'Abd Al-Rahmân Al-Nahlâwî Tentang Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid," *Pendidikan Islam* 06, No. 12 (2017).

generasi muslim yang mampu berperan aktif di tengah masyarakat modern tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman¹⁷.

Dengan demikian, integrasi kurikulum pesantren dan madrasah formal pada dasarnya merupakan implementasi dari konsep pendidikan Islam yang menyeluruh. di pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare, sistem ini diterapkan melalui penyatuan program tahfiz dan madrasah formal agar santri dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Namun dalam praktiknya, integrasi ini juga menimbulkan tantangan berupa pembagian waktu, beban pendidikan, serta efektivitas pembelajaran tahfiz. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji sejauh mana program pembelajaran pendidikan madrasah formal berpengaruh terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri dalam sistem pendidikan yang terintegrasi tersebut¹⁸.

6. Hafalan Al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal

Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan bahwa hafalan berasal dari kata hafalan. artinya hafalan itu tertulis dalam ingatan dan bisa diucapkan dari lubuk hati yang paling dalam (tanpa melihat buku atau memo lainnya). menghafal artinya berusaha menyerapnya dalam pikiran, jadi selalu ingat (tim penyusun kamus pusat bahasa)¹⁹. Secara istilah, ada beberapa pengertian menghafal menurut para ahli, di antaranya.

¹⁷ Ach. Sayyi (Tadris) Ach. Sayyi, "Modernisasi Kurikulum Pendidikan Islam dalam Perspektif Azyumardi Azra," Tadris: *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2017).

¹⁸ Riki Amirulloh, "Keterpaduan Sistem Pendidikan Pesantren Dan Pendidikan Formal (Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Nur Arwani Buntet Pesantren Cirebon)," 2022.

¹⁹ Rendi Seno Aji, et al, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Santri ", *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 2 (2022),

- 1) Baharuddin, menghafal berarti menanamkan jiwa dengan asosiasi
- 2) Mahmud, menghafal adalah kumpulan reaksi elektrokimia rumit yang diaktifkan melalui beragam saluran indrawi dan disimpan dalam jaringan syaraf yang sangat rumit dan unik di seluruh bagian otak.
- 3) Menurut Abdul Aziz Rauf, menghafal adalah proses mengulang-ulang sesuatu sambil membaca atau mendengarkan.

b. Pengertian Al-Quran

Al-Qur'an secara bahasa adalah mashdar dari qara'a yang berarti talaa (membaca) atau jama'a (mengumpulkan). mashdar qara'a untuk talaa bermakna isim maf'ul (objek) yang artinya bacaan. adapun untuk kata jama'a bermakna isim fa'il (subyek) artinya yang mengumpulkan, karena dalam al-Qur'an terkumpul berbagai berita dan hukum²⁰.

c. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an atau tahfidz al-Quran terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan al-quran. kata tahfidz merupakan bentuk masdar ghoiru mim dari kata *تَحْفِيزًا* yang mempunyai arti menghafalkan. tahfidz atau menghafal al-quran merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. orang yang menghafal al-quran merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi²¹.

Menghafal al-Qur'an merupakan proses dan usaha menghafal dalam rangka untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada rasulullah saw, serta sungguh-sungguh dalam menghafal. al-Qurthubi menyatakan apabila seseorang mempelajari dan mengamalkan

²⁰ Abdul Hayya Al-Farmawi, *Metode tafsir maudgu'i dan cara penerapannya*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 11.

²¹ Iwan Agus Supriono dan Atik Rusdiani, "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Quran Siswa di LPTQ Kabupaten Siak," *Jurnal Isema: Islamic Education Management* 4, no. 1 (2019).

Kitabullah dan Sunnah Nabi-nya, maka Allah akan memahamkannya serta akan menjadikannya cahaya di dalam hatinya. Menghafal al-Qur'an dengan penghayatan dalam hati, membaca teks al-Qur'an dengan mempraktikkan dan melafalkannya berulang-ulang. menghafal al-Qur'an adalah suatu kebutuhan umat Islam sepanjang zaman²².

Menghafal al-Qur'an bukanlah hal yang mudah atau mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. bagi orang Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memberikan keringanan atau kemudahan untuk menghafalnya. dorongan untuk menghafalkan al-qur'an sendiri telah dijelaskan dalam QS al-Qamar /54:22.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۚ ٢٢

Terjemahnya:

Sesungguhnya, kami benar-benar telah memudahkan al-Qur'an sebagai pelajaran. maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?²³

Ayat di atas mengindikasikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an. menghafal al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah. artinya tidak semua orang Islam diwajibkan menghafal al-qur'an, kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya.

Sejak al-Qur'anditurunkan hingga kini banyak orang yang menghafal al-Qur'An. metode dalam menghafal al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga bisa membantu untuk menentukan keberhasilan dalam belajar

²² Rosyidatul 'Ilmi, et al, "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi," Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2 (September 2021).

²³ Kementrian Agama Republik Indonesi, Al-Qur'an dan Terjemahannya, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/>

al-Qur'an. jadi salah satu untuk menjaga kelestarian al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerti yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw, dimana Rasulullah saw sendiri dan para sahabatnya banyak yang hafal al-Qur'an²⁴

7. Pencapaian Target Hafalan

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang memiliki peran penting dalam mewujudkan kualitas pendidikan. Pembelajaran juga proses perubahan melalui pengalaman. Sebuah pembelajaran akan dapat mencapai keberhasilan ketika dalam perencanaannya terdapat target yang dijalankan dengan penuh komitmen dan konsisten. Adapun pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwasanya adanya target dapat menunjang tercapainya sebuah tujuan dan menjadi acuan dalam pencapaian suatu tujuan²⁵

Target sangat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah program yang telah direncanakan. adanya target yang jelas, sebuah program dapat dijalankan secara terarah sehingga lebih fokus dan mudah dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. demikian juga dalam pendidikan, target sangat berperan penting dalam menghasilkan output lulusan peserta didik yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia luar.

8. Tingkat Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri

²⁴ Meirani Agustina, et al, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," *Jurnal Kependidikan*, vol. 14, No. 1, Juni 2020.

²⁵ Muhammad Anas Ma`Arif dan Salamatu Rochmah, "Target Hafalan Sebagai Motivasi Belajar Dalam Membentuk Karakter Di Lingkungan Pesantren", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2. no. 1 (2018).

Tingkat pencapaian target hafalan al-Qur'an santri merupakan ukuran keberhasilan santri dalam memenuhi target hafalan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan atau pesantren dalam kurun waktu tertentu. Ini bukan sekadar sekilas jumlah hafalan, tetapi mencerminkan kualitas penguasaan hafalan berupa ketepatan bacaan (tartil dan tajwid), konsistensi muraja'ah, serta kemampuan mempertahankan hafalan dari satu periode ke periode berikutnya. Dalam kajian empiris, banyak penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pencapaian target hafalan santri sering dikategorikan berdasarkan standar tertentu (misalnya tinggi, sedang, rendah) sesuai target lembaga dan konteks pembelajaran tahfidz yang dijalankan oleh pesantren atau sekolah.

Dalama konteks program tahfiz di SMA IT Al-Fityan School Gowa menunjukkan bahwa pencapaian target hafalan peserta didik secara statistik berada pada kategori sedang, dengan sebagian terbesar responden mampu memenuhi sebagian besar target hafalan yang ditetapkan selama periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian target hafalan dipengaruhi oleh efektivitas program tahfiz yang berjalan serta variabel lingkungan belajar lainnya.²⁶

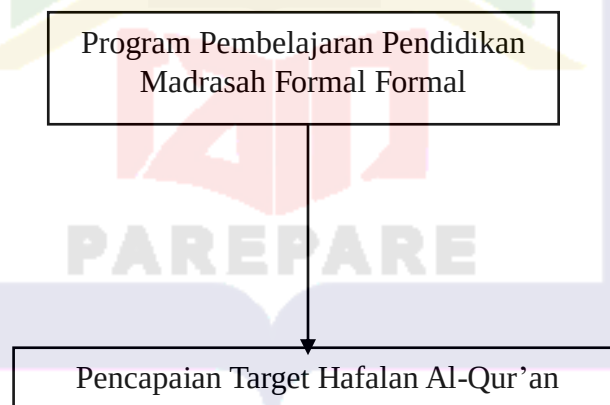
Selain itu, mengenai kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih menegaskan bahwa kualitas hafalan bukan hanya soal kuantitas yang dicapai, tetapi juga terkait dengan kemampuan mempertahankan hafalan yang sudah dikuasai, termasuk kelancaran bacaan dan kekuatan memori jangka panjang. Santri yang mencapai target dengan baik sering kali menunjukkan kualitas hafalan yang

²⁶ Echiza, F. (2023). Pengaruh program pembelajaran tahfiz terhadap pencapaian Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri peserta didik di SMA IT Al Fityan School Gowa (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

melampaui ekspektasi teoritis, sehingga pencapaian target hafalan dikaitkan dengan komponen kualitas hafalan dalam penelitian ini.²⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar pemikiran yang sistematis dan menggambarkan permasalahan yang akan diuraikan. Penelitian ini ingin mendapatkan informasi tentang “pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur’an santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare”. dengan adanya kerangka berpikir ini, peneliti dapat memahami hubungan antara program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur’an santri sehingga mempermudah dalam memberikan analisis dan kesimpulan penelitian. adapun kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

²⁷ Athiyah, Analisis kualitas hafalan al-quran santri pondok pesantren as-salam. *Research and development journal of education*, vol. 11 no. 2 (2025).

D. Hipotesis Penelitian

- H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.
- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara program pembelajaran pendidikan, madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.



BAB III

METODE PENELITIAN

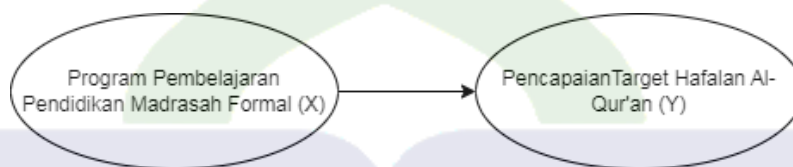
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu “program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap variabel terikat yaitu pencapaian target hafalan al-Qur’an santri ”. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur hubungan dan pengaruh antar variabel melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. dengan demikian, penelitian ini akan menghasilkan data yang dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan hubungan antara program pembelajaran pendidikan madrasah formal dan pencapaian target hafalan santri ²⁸.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (hubungan/pengaruh), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini digunakan karena penelitian ini ingin melihat seberapa besar pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur’an santri. Arikunto menjelaskan bahwa penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

dua variabel atau lebih, sehingga dapat diketahui pola keterkaitannya secara empiris. Oleh karena itu, jenis penelitian ini relevan untuk menganalisis keterkaitan sistem pembelajaran formal di pesantren dengan hasil hafalan yang dicapai oleh santri. Secara konseptual, desain penelitian ini dapat dijelaskan melalui hubungan sebab-akibat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Desain di atas menggambarkan bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal berperan sebagai variabel independen (X) yang diduga memberikan pengaruh langsung terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri (Y). Selain itu, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research) karena data diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare. Menurut Moleong, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data empiris dari objek yang diteliti melalui observasi, wawancara, maupun angket. Dengan melakukan penelitian di lapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan program pembelajaran pendidikan formal memengaruhi kemampuan santri dalam mencapai target hafalan al-Qur'an²⁹.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 1989).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare, yang berlokasi di Jalan Abubakar Lambogo No 53, Kelurahan Ujung Lare, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan program pembelajaran formal, madrasah formal dengan program tahfiz al-Qur'an. hal ini menjadikan pesantren tersebut relevan sebagai tempat penelitian karena di dalamnya terdapat sistem pembelajaran yang memadukan kurikulum madrasah formal dengan kegiatan keagamaan yang berfokus pada pencapaian target hafalan al-Qur'an.

Selain itu, santri di pesantren ini tidak hanya mengikuti kegiatan pendidikan sebagaimana madrasah formal pada umumnya, tetapi juga dituntut untuk mencapai target hafalan tertentu setiap bualnya. Keadaan ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri sejauh mana program pendidikan madrasah formal dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan santri dalam mencapai target hafalan al-Qur'an. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dipilih secara purposive karena sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Penentuan lokasi penelitian secara purposive dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut dianggap paling sesuai dan mampu memberikan data yang representatif terhadap fokus penelitian. Maka dari itu, pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare dipandang tepat untuk dijadikan tempat penelitian yang meneliti hubungan antara kegiatan pendidikan formal dan pencapaian target hafalan al-Qur'an. adapun alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini setelah proposal diseminarkan kurang lebih 2-3 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mukhtazar, populasi merupakan keseluruhan wilayah atau “universe” yang mencakup subjek maupun objek dengan karakteristik tertentu serta data kuantitatif yang dicatat peneliti untuk dianalisis hingga menghasilkan kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, melainkan juga dapat berupa berbagai jenis benda lainnya³⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare yang mengikuti program pembelajaran pendidikan madrasah formal (Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah) serta mengikuti program hafalan al-Qur’an di pesantren tersebut. Populasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian, yakni untuk mengetahui pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur’an.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Santri Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare

No	Tingkat/Kelas	Jumlah Santri
1.	MTs	29
2.	MA	25
Jumlah		54

Sumber: Data Administrasi Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare (2025)

2. Sampel

³⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Absolute Media., 2020).

Sampel pada dasarnya merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan ciri tertentu sehingga dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data, sementara populasi mencakup seluruh karakteristik yang dimiliki oleh anggota-anggota di dalamnya³¹. Dalam penelitian ini digunakan teknik probability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Adapun jenis probability sampling yang dipakai adalah simple random sampling, yaitu teknik pemilihan sampel secara acak dari populasi, baik dilakukan secara formal maupun informal.

Berdasarkan perhitungan ukuran sampel dengan menggunakan rumus slovin, metode ini dinilai sederhana dan praktis sehingga banyak digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan rumus slovin yang dirumuskan sebagai berikut.

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan (5% = 0,05)

$$n = \frac{54}{1 + 54(0,05)^2}$$

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

$$n = \frac{54}{1 + 54(0,0025)}$$

$$n = \frac{54}{1,135}$$

$$n \approx 48 \text{ santri}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 48 santri. Adapun pembagian sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1.	MTs	29	26
2.	MA	25	22
Jumlah		54	48

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian pelaksanaan program pembelajaran pendidikan di madrasah formal yang diikuti santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare. observasi ini bersifat nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan, tetapi hanya mengamati aktivitas belajar, kedisiplinan, serta keterkaitan antara kegiatan pendidikan dan hafalan santri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data. data di kumpulkan dari dokumen atau sumber tertulis lainnya, seperti laporan, catatan, buku, dan arsip.

Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan kuesioner.

3. Kuesioner (Angket)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Program pembelajaran pendidikan madrasah formal dan Pencapaian target hafalan al-Qur'an. Variabel pencapaian target hafalan al-Qur'an diukur menggunakan angket karena penelitian ini berfokus pada persepsi dan pengalaman santri terhadap pencapaian target hafalan selama mengikuti program pembelajaran madrasah formal.

Pendekatan ini melibatkan pembagian daftar pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk meminta mereka memberikan jawaban. Hasil dari kuesioner digunakan untuk menganalisis variabel yang sedang diteliti, kuesioner diberikan kepada santri sebagai responden penelitian untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pengaruh program pembelajaran pendidikan terhadap hafalan al-Qur'an. jenis kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia agar hasilnya dapat dianalisis secara statistik³².

E. Definisi Operasional Variabel

1. Program pembelajaran pendidikan madrasah formal(X)

Program pembelajaran pendidikan madrasah formal merupakan seluruh kegiatan belajar mengajar yang terencana dan terstruktur sesuai dengan kurikulum nasional yang diterapkan di lembaga pendidikan formal, seperti madrasah

³² Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023).

tsanawiyah dan madrasah aliyah, yang diikuti oleh santri di lingkungan pesantren. program ini mencakup kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, serta evaluasi hasil belajar peserta didik. dalam konteks penelitian ini, program pembelajaran pendidikan diukur melalui aspek keteraturan jadwal, efektivitas waktu belajar, partisipasi santri dalam kegiatan pendidikan, serta pengaruhnya terhadap manajemen waktu dan fokus hafalan mereka. semakin baik pelaksanaan program pembelajaran pendidikan, diharapkan semakin terarah pula keseimbangan antara kegiatan pendidikan dan hafalan al-Qur'an santri. oleh karena itu peneliti ingin mengetahui pengaruh program pembelajaran sekolah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare

2. Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri (Y)

Pencapaian target hafalan al-Qur'an santri adalah hasil dari proses menghafal ayat-ayat al-Qur'an sesuai target yang telah ditetapkan oleh lembaga pesantren dalam kurun waktu tertentu. pencapaian ini mencerminkan sejauh mana santri mampu menghafal, menjaga, dan menyetorkan hafalan dengan lancar, benar dalam makhraj dan tajwid, serta konsisten dalam mempertahankan hafalannya. dalam penelitian ini, pencapaian target hafalan diukur berdasarkan jumlah juz atau surat yang dihafal, ketepatan waktu pencapaian target, dan kualitas hafalan yang diuji melalui setoran hafalan (tasmi'). Semakin tinggi tingkat pencapaian target hafalan menunjukkan semakin baik hasil pembinaan tahfidz yang berlangsung di pesantren.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal)

Variabel X	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
Program Pembelajaran Madrasah Formal	Kesesuaian kurikulum madrasah formal dengan kebutuhan santri dalam mencapai hafalan	3	1–3
	Pelaksanaan pembelajaran terjadwal dan terstruktur di madrasah formal	3	4–6
	Ketersediaan guru PAI yang kompeten dalam mendukung hafalan al-Qur'an	3	7–9
	Metode pembelajaran madrasah formal yang mendukung penguatan hafalan	3	10–12
	Evaluasi pembelajaran pendidikan yang mengukur aspek kognitif dan religius	4	13–16
	Dukungan lingkungan sekolah dalam menciptakan budaya religious	4	17–20

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri)

Variabel Y	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
	Ketepatan hafalan santri sesuai dengan target surah dan ayat	3	1–3

Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri	Kelancaran hafalan dalam melafalkan ayat-ayat al-Qur'an	3	4–6
	Pemahaman santri terhadap makna ayat yang dihafalkan	3	7–9
	Konsistensi santri dalam menjaga hafalan secara berkelanjutan	3	10–12
	Kedisiplinan santri mengikuti jadwal setoran hafalan	4	13–16
	Peran guru tahfidz dalam memberikan bimbingan dan motivasi hafalan	4	17–20

Variabel pencapaian target hafalan Al-Qur'an diukur menggunakan angket karena penelitian ini berfokus pada persepsi dan pengalaman santri terhadap pencapaian target hafalan. Penggunaan angket memungkinkan peneliti memperoleh informasi mengenai tingkat pencapaian target hafalan berdasarkan pengalaman langsung responden selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan tahfiz.

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah dan metode statistik untuk mengukur variabel-variabel tertentu dalam suatu populasi, sehingga diperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti melakukan uji coba angket kuesioner kepada responden, kemudian hasilnya dianalisis. Dalam penelitian ini, pengujian validas dan reabilitas dilakukan dengan bantuan program spss.

1. Uji Validasi Instrumen Penelitian

Validitas atau kesahihan yaitu menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*)³³

Uji validitas ini merupakan prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan dengan menggunakan aplikasi spss. dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan dinyatakan valid pada tingkat signifikan 5% ($\alpha 0,05$).³⁴

Dalam penelitian ini uji validitas instrument dengan kriteria pengujian r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item instrument dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid. Adapun r_{tabel} di peroleh dengan menggunakan rumus $df = N - 2$, Dimana N adalah jumlah responden uji coba. Total responden uji coba sebanyak 48, sehingga nilai $df = n - 2 = 48 - 2 = 46$, sehingga r_{tabel} pada $df = 46$ adalah 0,284. Hasil uji validitas angket variabel X (program pembelajaran pendidikan madrasah formal) dan variabel Y (pencapaian target hafalan al-Qur'an) dapat di lihat sebagai berikut:

³³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

³⁴ Siregar, S. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakart: Bumi Aksara, 2013).

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal (X)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,301	0,284	valid
2	0,649	0,284	Valid
3	0,505	0,284	Valid
4	0,252	0,284	Tidak Valid
5	0,665	0,284	Valid
6	0,687	0,284	Valid
7	0,424	0,284	Valid
8	0,642	0,284	Valid
9	0,738	0,284	Valid
10	0,606	0,284	Valid
11	0,580	0,284	Valid
12	0,555	0,284	Valid
13	0,716	0,284	Valid
14	0,566	0,284	Valid
15	0,738	0,284	Valid
16	0,478	0,284	Valid
17	0,701	0,284	Valid
18	0,654	0,284	Valid

19	0,662	0,284	Valid
20	0,625	0,284	Valid

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap variabel X yang terdiri atas 20 item pernyataan, dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,284 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh bahwa tidak seluruh item memenuhi kriteria validitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 4, karena nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Sementara itu, sebanyak 19 item pernyataan lainnya memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Pencapaian Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri (Y)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,624	0,284	valid
2	0,473	0,284	Valid
3	0,383	0,284	Valid
4	0,762	0,284	Valid
5	0,728	0,284	Valid
6	0,749	0,284	Valid
7	0,611	0,284	Valid
8	0,669	0,284	Valid
9	0,780	0,284	Valid

10	0,638	0,284	Valid
11	0,344	0,284	Valid
12	0,635	0,284	Valid
13	0,579	0,284	Valid
14	0,651	0,284	Valid
15	0,786	0,284	Valid
16	0,426	0,284	Valid
17	0,526	0,284	Valid
18	0,462	0,284	Valid
19	0,764	0,284	Valid
20	0,729	0,284	Valid

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap variabel Y yang terdiri atas 20 item pernyataan, dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,284 pada taraf signifikansi 5%, diperoleh bahwa seluruh item memenuhi kriteria validitas karna memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , sehingga semua dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau kestabilan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap atau konsisten ketika diujikan berulang kali dalam kondisi yang serupa. Dengan demikian,

reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan tidak berubah-ubah.³⁵

Data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda. Uji reliabilitas dapat digunakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. jika nilai $\alpha \geq 0,60$, maka dinyatakan reabel.

Pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket terbuka dan tertutup. Angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Sedangkan angket terbuka/angket isian adalah berupa item pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawabannya, melainkan mengharapkan responden untuk mengisi dan memberi komentar atau pendapat³⁶. Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skala likert.

Kuesioner alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yaitu kuesioner tertutup, dalam artian jawaban dari pertanyaan tersebut telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert 5 poin yang akan diberikan kepada responden. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

³⁵Febrinawati Yusup, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.1 (2018).

³⁶ Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D* (Bumi Aksara, 2021).

persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif³⁷.

Tabel 3.8 Skor Pernyataan Skala Likert

Keterangan	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25 for Windows* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha > 0,60 maka instrumen reliable sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,60 maka instrumen tidak reliable.³⁸

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel X (Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

³⁷ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

³⁸ Syofian Siregar, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS', 2017.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel X (Program pembelajaran pendidikan madrasah formal) memiliki nilai Alpha Cronbach's (0,905), maka instrumen pernyataan dikatakan reliable karena $r_1 = 0.905 \geq 0.60$.

Tabel 3.10 Reliabilitas Variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.914	20

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel Y (Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an) memiliki nilai Alpha Cronbach's (0,914), maka instrumen pernyataan dikatakan reliable karena $r_1 = 0.914 \geq 0.60$.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Isnaini, Muhammad, teknik analisis data merupakan prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah dan menginterpretasikan data agar menjadi informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Melalui teknik analisis data, peneliti dapat mengetahui karakteristik data, menguji asumsi-asumsi statistik seperti normalitas, serta memastikan bahwa hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk mempermudah proses pengolahan serta analisis data penelitian, peneliti memanfaatkan bantuan software spss³⁹.

³⁹ Muhammad Isnaini, et al., "Teknik Analisis Data Uji Normalitas," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 2 (Februari 2025).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum." analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua variabel ke dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, mean, median, modus, standar deviasi dengan menggunakan aplikasi imb statistik spss⁴⁰.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat adalah persyaratan analisis yang digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk presentasi hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁴¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan suatu data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik *nonparametric*⁴². Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. uji normalitas dilakukan dengan teknik one-sample kolmogorov-smirnov atau *shapiro-wilk* pada aplikasi imb statistik spss. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika probabilitas (sig) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

⁴⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Prenadamedia Group, 2016).

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, 2012.

⁴² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana: Prenadamedia Group, 2017).

b. Uji Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi atau biasa disebut dengan analisis hubungan bertujuan untuk meneliti arah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan penggunaan data dan rasio.⁴³ Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu set data. Tujuan utama dari analisis korelasi adalah untuk memahami sejauh mana variabel-variabel tersebut berkaitan satu sama lain, apakah hubungan tersebut positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali. Dalam analisis korelasi, digunakan ukuran korelasi yang mengukur tingkat linieritas (hubungan linear) antara variabel-variabel. salah satu ukuran korelasi yang paling umum digunakan adalah koefisien.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan metode *Person Product Moment* dan rumus *Product Moment*. Uji korelasi memiliki ketentuan nilai korelasi yaitu $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin menunjukkan kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

Tabel 3.11 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R & D*

⁴³ Cici Apriza Yanti and Ilham Julian Akhri, 'Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau Dalam Menganalisis Kejadian Diare', *Jurnal Endurance*, 6.1 (2021), 51–58.

⁴⁴ Andrea Gideon and others, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2023).

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji f. Adapun rumus t hitung sebagai berikut:⁴⁵

$$T \text{ hitung} = b_i / S_{(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

$S_{(b_i)}$ = Standar error koefisien regresi variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikansi (= 5%) df (n-k-1, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

⁴⁵Yayat Suharyat, *Metode Penelitian Pendidikan* (wawasan Ilmu, 2022).

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Analisis Regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif. Menjelaskan tentang hubungan variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) dalam suatu populasi. Analisis regresi linear sederhana dijelaskan dengan persamaan garis lurus. Pada penelitian ini, pengaruh Program pembelajaran Pendidikan madrasah formal adalah variabel dependent sedangkan Pencapaian target hafalan al-qur'an merupakan variabel independen.⁴⁶ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Program pembelajaran Pendidikan madrasah formal terhadap Pencapaian target hafalan al-qur'an santri k maka dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

X = Variabel Bebas (Penggunaan Metode *Muraja'ah*)

a&b = konstanta

Dalam uji ini, mengacu pada dua hal:

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

⁴⁶Muh Alwy Yusuf and others, Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya, *Journal on Education*, 6.02 (2024), 13331–44.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Membandingkan nilai -hitung dengan tabel t-tabel

- 1) Jika nilai t-hitung $> t$ -tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai t-hitung $< t$ -tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

3. Pengujian Hipotesis Asosiatif

$$H_1: \rho \neq 0$$

$$H_0: \rho = 0$$

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%.

Hipotesis asosiatif adalah dugaan mengenai adanya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian adalah:

- 1) $H_0: \beta = 0$ (Tidak ada pengaruh)
- 2) $H_1: \beta \neq 0$ (Ada pengaruh)

Hipotesis asosiatif tersebut menggunakan uji F dengan bantuan software IMB SPSS Statistics untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Setelah diperoleh t hitung maka untuk menginterpretasikan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1) H_0 , diterima jika: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$

2) H_1 , diterima jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. \leq 0,05$

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase (%), yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap perubahan variabel Y.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi Kuadrat

Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel yang memberikan pengaruh juga dapat dikatakan variabel X (Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal) dan juga variabel terikat atau variabel yang diberi pengaruh dapat juga dikatakan variabel Y (Target Hafalan Al-Qur'an). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kuantitatif dengan jenis penelitian Kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Dalam penelitian ini jenis sampel yang digunakan adalah sampling sederhana (simple random sampling), sampel penelitian dari Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 peserta didik dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan. Data yang di kumpulkan akan diproses dan hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

1. Program pembelajaran pendidikan madrasah formal Santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare

Deskripsi data yang disajikan merupakan data dari variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal (X). Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata mean, media, modus, dan simpangan baku, serta untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan program pembelajaran madrasah formal di lokasi penelitian. Selain itu, disajikan pula

distribusi frekuensi guna memperjelas penyebaran data hasil penelitian. Hasil perhitungan tersebut akan dijabarkan secara rinci pada bagian berikutnya:

Tabel 4.1 Data Statistik Pengaruh Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal

Statistics		
		Program pembelajara pendidikan formal
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		87.02
Std. Error of Mean		1.450
Median		86.50
Mode		79a
Std. Deviation		10.048
Variance		100.957
Range		58
Minimum		42
Maximum		100
Sum		4177

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal(X) dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel 48. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata mean sebesar 87.02,

standar deviasi dari data ini adalah 10.048, dengan median sebesar 86.50. skor minimum 42 dan skor maksimum 100, Total sum dari seluruh skor adalah 4177.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal

Program pembelajara prndidikan formal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	2.1	2.1	2.1
	72	1	2.1	2.1	4.2
	76	1	2.1	2.1	6.3
	77	1	2.1	2.1	8.3
	79	4	8.3	8.3	16.7
	80	2	4.2	4.2	20.8
	81	3	6.3	6.3	27.1
	82	1	2.1	2.1	29.2
	83	4	8.3	8.3	37.5
	84	1	2.1	2.1	39.6
	85	1	2.1	2.1	41.7
	86	4	8.3	8.3	50.0
	87	1	2.1	2.1	52.1
	88	2	4.2	4.2	56.3
	90	1	2.1	2.1	58.3
	91	4	8.3	8.3	66.7
	92	1	2.1	2.1	68.8
	93	3	6.3	6.3	75.0
	94	1	2.1	2.1	77.1
	95	1	2.1	2.1	79.2

	96	1	2.1	2.1	81.3
	97	1	2.1	2.1	83.3
	98	1	2.1	2.1	85.4
	99	4	8.3	8.3	93.8
	100	3	6.3	6.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal, skor 42, 72, 76, 77, 82, 84, 85, 87, 90, 92, 94, 95, 96, 97, dan 98 masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 1 dengan persentase 2,1%. Skor 80 dan 88 masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 2 dengan persentase 4,2%. Skor 81, 93, dan 100 masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 3 dengan persentase 6,3%. Selanjutnya, skor 79, 83, 86, 91, dan 99 masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 4 dengan persentase 8,3%.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor yang paling banyak muncul terdapat pada skor 79, 83, 86, 91, dan 99 dengan frekuensi tertinggi yaitu 4 atau sebesar 8,3%.

Dalam menentukan skor hasil atas program pembelajaran pendidikan madrasah formal digunakan criteria bentuk presentase sebagai berikut: ⁴⁷

⁴⁷ S Pd Jakni, 'Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan', Bandung: Alfabeta, 2016.

Tabel 4.3 Tolak ukur kategori presentase

Presentase	Kategori
$80 < X < 100$	Sangat Baik
$60 < X < 80$	Baik
$40 < X < 60$	Cukup
$0 < X < 40$	Kurang

Skor total variabel penggunaan program pembelajaran pendidikan madrasah formal yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4177, skor teoritik tertinggi untuk tiap responden adalah 100. Dengan jumlah responden 48 santri, maka skor kriterium adalah $100 \times 48 = 4800$. Dengan demikian, Tingkat Pengaruh program pembelajaran Pendidikan madrasah formal adalah $4177 : 4800 = 0,87$ atau 87% dari kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Pencapaian Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri Santri Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Parepaare

Deskripsi data yang disajikan merupakan data dari variabel pencapaian target hafalan al-Qur'an santri (Y). Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata mean, median, modus, dan simpangan baku, serta untuk memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan program pembelajaran madrasah formal di lokasi penelitian. Selain itu, disajikan pula distribusi frekuensi guna memperjelas penyebaran data hasil penelitian. Hasil perhitungan tersebut akan dijabarkan secara rinci pada bagian berikutnya:

Tabel 4.4 Data Statistik Pencapaian Target Hafalan AL-Qur'an Santri

Statistics

		Pencapaian Target hafalan al-qur'an Santri
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		86.27
Std. Error of Mean		1.475
Median		90.00
Mode		91
Std. Deviation		10.223
Variance		104.500
Range		47
Minimum		53
Maximum		100
Sum		4141

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pencapaian target hafalan al-Qur'an santri (Y) dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel 48. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata mean sebesar 86.27, standar deviasi dari data ini adalah 10.223, dengan median sebesar 90.00. skor minimum 53 dan skor maksimum 100, Total sum dari seluruh skor adalah 4141.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri

Pencapaian Target Hafalan al-qur'an Santri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	2.1	2.1	2.1
	60	1	2.1	2.1	4.2
	68	1	2.1	2.1	6.3
	72	1	2.1	2.1	8.3
	73	1	2.1	2.1	10.4
	74	2	4.2	4.2	14.6
	75	1	2.1	2.1	16.7
	76	1	2.1	2.1	18.8
	78	1	2.1	2.1	20.8
	79	1	2.1	2.1	22.9
	81	3	6.3	6.3	29.2
	82	1	2.1	2.1	31.3
	83	1	2.1	2.1	33.3
	85	1	2.1	2.1	35.4
	86	2	4.2	4.2	39.6
	87	2	4.2	4.2	43.8
	88	1	2.1	2.1	45.8
	89	2	4.2	4.2	50.0
	91	7	14.6	14.6	64.6
	92	5	10.4	10.4	75.0
	93	1	2.1	2.1	77.1
	94	2	4.2	4.2	81.3
	95	1	2.1	2.1	83.3

	96	3	6.3	6.3	89.6
	97	1	2.1	2.1	91.7
	98	2	4.2	4.2	95.8
	100	2	4.2	4.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel pencapaian target hafalan al-Qur'an, skor 53, 60, 68, 72, 73, 75, 76, 78, 79, 82, 83, 85, 88, 93, 95, dan 97 masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 1 dengan persentase 2,1%. Skor 74, 86, 87, 89, 94, 98, dan 100 masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 2 dengan persentase 4,2%. Skor 81 dan 96 masing-masing memiliki frekuensi sebanyak 3 dengan persentase 6,3%. Selanjutnya, skor 92 memiliki frekuensi sebanyak 5 dengan persentase 10,4%, dan skor 91 memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebanyak 7 dengan persentase 14,6%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa skor yang paling banyak muncul terdapat pada skor 91 dengan frekuensi tertinggi yaitu 7 atau sebesar 14,6%.

Dalam menentukan skor hasil atas pencapaian target hafalan al-Qur'an santri digunakan criteria bentuk presentase sebagai berikut: ⁴⁸

Tabel 4.6 Tolak ukur kategori presentase

Presentase	Kategori
$80 < X < 100$	Sangat Baik
$60 < X < 80$	Baik
$40 < X < 60$	Cukup

⁴⁸ Jakni, 'Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan', Bandung: Alfabeta, 2016.

$0 < X < 40$	Kurang
--------------	--------

Skor total variabel pencapaian target hafalan al-Qur'an santri yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4141. Skor teoritik tertinggi untuk setiap responden adalah 100. Dengan jumlah responden sebanyak 48 santri, maka skor kriterium adalah $100 \times 48 = 4800$.

Dengan demikian, tingkat pencapaian target hafalan al-Qur'an santri adalah $4141 : 4800 = 0,86$ atau 86% dari kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian target hafalan al-Qur'an santri termasuk dalam kategori sangat baik, karena persentase yang diperoleh berada pada rentang kategori sangat baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data ataupun variabel, guna untuk memastikan apakah data yang berdistribusi normal ataukah sebaliknya berdasarkan kaidah pengujian. Metode yang digunakan dalam pengujian ini ialah metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Korelasi Liliefors.

dengan bantuan aplikasi *IBM Statistik SPSS 25* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	48

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.75236670
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.056
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan koreksi Lilliefors, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,155. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil uji ditampilkan secara gabungan karena uji Kolmogorov-Smirnov hanya menghasilkan satu nilai signifikansi utama sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga tidak perlu dipisahkan.

2. Analisis Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisiensi korelasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai koefisien korelasi pearson berkisar antara $(r) = (-1 \leq 0 \leq 1)$, di mana yang semakin

mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel, sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut. Adapun tabel interval koefisien korelasi sebagai berikut: ⁴⁹

Tabel 4.8 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Program pembelajaran pendidikan madrasah formal	Target hafalan al-qur'an
Program pembelajaran pendidikan madrasah formal	Pearson Correlation	1	.652**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	48	48
Target hafalan al-qur'an	Pearson Correlation	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	48	48

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

⁴⁹ Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, and Ratih Setyo Rini, *Metode Penelitian Sosial* (Penerbit NEM, 2023).

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi pada tabel correlations di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti memiliki hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, nilai Person Correlation sebesar 0,652 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat dan positif berdasarkan pada tabel Interval Koefisien Korelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal (X) terhadap target hafalan al-Qur'an (Y) berada pada tingkat hubungan yang kuat.

C. Analisis Statistika Inferensial (Pengujian Hipotesis)

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen Program pembelajaran madrasah formal mempengaruhi variabel dependen Pencapaian target hafalan al-qur'an satri. Nilai uji menunjukkan bahwa H_1 diterima jika tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi signifikan variabel dependen

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
Model					
3	(Constant)	28.561	9.964		2.866
					0.006

Porgram pembelajaran pendidikan madrasah formal	0.663	0.114	0.652	5.830	0.000
---	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Pencapaian target hafalan quran'ansantri

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan pada tabel diatas di peroleh kostanta dengan nilai 28.56 dengan koefisien regresi X 0,663, standar error dengan nilai 9.964 dan standar koefisien dengan nilai 0,652. Uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05. Berdasarkan hasil output statistik SPSS 25 yang diperoleh, keputusan pengujian ditentukan, jika t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Selain itu, dapat jika menggunakan nilai signifikan (sig) untuk pengambilan keputusan. Jika nilai signifikan (sig) kurang dari 0,05 ($sig < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ($sig > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat nilai t hitung untuk setiap variabel. Nilai t tabel diperoleh melalui tabel t dengan α sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $(48-2) = 46$. Oleh karena itu, dengan α : 0,05 dan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah 46, nilai t tabel yang diperoleh adalah sebesar 0.284.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel pengendalian interval nilai t hitung 5.830 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,830 > 0,284$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh antara Pengaruh program pembelajaran Pendidikan madrasah formal terhadap Pencapaian target hafalan al-qur'an santri.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah dugaan mengenai adanya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian adalah

- a. $H_0: \beta = 0$ (Tidak ada pengaruh)
- b. $H_1: \beta \neq 0$ (Ada pengaruh)

Selanjutnya hipotesis asosiatif tersebut menggunakan uji F dengan bantuan software IBM SPSS Statistics Hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan(Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2086.817	1	2086.817	33.984	.000 ^b
	Residual	2824.662	46	61.406		
	Total	4911.479	47			

a. Dependent Variable: Target hafalan al-qur'an

b. Predictors: (Constant), Program pembelajara prndidikan formal

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Bedasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya terdapat pengaruh positif antara program pembelajaran pendidikan madrasah formal (X) terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri.

Dari tabel tersebut juga, terlihat bahwa nilai f hitung untuk variabel program pembelajaran pendidikan formal adalah sebesar 5,830. Nilai t tabel diperoleh dari

tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 46 (df = n - k - 1 = 48 - 2 - 1), sehingga diperoleh sebesar = 3,20.

Maka dapat di ambil Kesimpulan nilai F hitung = 33.984 > 3,20 atau (F hitung > F tabel) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, Artinya terdapat pengaruh positif, dan simultan antara program pembelajaran pendidikan madrasah formal (X) terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri (Y).

3. Uji Analisis linear Sederhana

Dalam analisis regresi ini yang bertujuan untuk memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungan dengan variabel yang lain kemudian diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y,

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.561	9.964		2.866	0.006
	Program pembelajara pendidikan formal	0.663	0.114	0.652	5.830	0.000

a. Dependent Variable: Target hafalan al-qur'an

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 25

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 28,561 + 0,663X$$

- a. Konstanta (a) sebesar 28,561 memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh – variabel X (Program pembelajaran Pendidikan madrasah formal).
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,663 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% satuan pada program pembelajaran pendidikan formal akan meningkatkan pencapaian target hafalan al-Qur'an santri sebesar 0,663 satuan. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang positif, artinya semakin baik atau meningkat program pembelajaran pendidikan formal, maka semakin meningkat pula pencapaian target hafalan al-Qur'an.

Pengambilan Keputusan Uji Regresi Linier Sederhana:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel program pembelajaran pendidikan formal (X) berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri (Y).
- b. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,830, sedangkan nilai t tabel sebesar 0,284 ($\alpha = 0,05$; $df = 46$). Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5,830 > 0,284$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel program pembelajaran Pendidikan madrasah formal (X) berpengaruh terhadap pencapaian target hafalan al-qur'an santri (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase (%), yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap perubahan variabel Y.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi Kuadrat

Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	0.425	0.412	7.836

a. Predictors: (Constant), Program pembelajaran pendidikan formal

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 26

$$\text{KD: } 425 \times 100\% = 42,5\%$$

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai R square sebesar 0,425. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi $(\text{KD}) = r^2 \times 100\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 42,5%. Artinya pencapaian target hafalan al-Qur'an santri (variabel X/ variabel terikat) dipengaruhi sebesar 42,5% oleh program pembelajaran pendidikan madrasah formal (variabel X/ variabel bebas).

Tabel 4.14 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber Data Sugiyono (2013)

Berdasarkan tabel kriteria pemberian interpretasi di atas, disimpulkan bahwa pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal (X) terhadap target pencapaian hafalan al-Qur'an santri (Y) berada pada kategori sedang yakni hanya memiliki pengaruh 42,5%, sedangkan sisanya 57,5% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah program pembelajaran pendidikan madrasah formal berpengaruh terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

Hasil penelitian ini akan dibahas secara sistematis dengan mengaitkan temuan empiris di lapangan dengan teori-teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi program pembelajaran pendidikan madrasah formal sebagai variabel bebas (X) dan pencapaian target hafalan al-Qur'an santri sebagai variabel terikat (Y).

Program pembelajaran pendidikan madrasah formal merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Dalam konteks pesantren, pembelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan umum, tetapi juga sebagai proses pembentukan pola pikir dan kedisiplinan santri. Hal ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menyatakan bahwa proses belajar melibatkan aktivitas mental seperti memahami, mengolah informasi, dan menyimpan pengetahuan dalam memori jangka panjang.

Sementara itu, Pencapaian target hafalan al-Qur'an santri merupakan indikator keberhasilan santri dalam memenuhi target hafalan yang telah ditetapkan oleh lembaga

pesantren. Pencapaian ini tidak hanya diukur dari jumlah hafalan, tetapi juga dari kualitas hafalan yang meliputi kelancaran, ketepatan tajwid, serta konsistensi dalam menjaga hafalan melalui murāja'ah. Dalam perspektif teori behaviorisme, keberhasilan hafalan sangat dipengaruhi oleh kebiasaan yang terbentuk melalui latihan yang berulang, disiplin, serta adanya penguatan (reinforcement) dari lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal memiliki pengaruh terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program pembelajaran formal, maka semakin besar pula kemungkinan santri dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak sepenuhnya dominan, karena masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi, seperti manajemen waktu, motivasi belajar, serta lingkungan belajar santri.

Penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori beban kognitif (Cognitive Load Theory), yang menyatakan bahwa kapasitas memori kerja manusia terbatas. Apabila santri dihadapkan pada beban belajar yang terlalu tinggi dari kegiatan akademik madrasah formal, maka hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menghafal al-Qur'an. Beban kognitif yang berlebihan dapat menyebabkan kelelahan mental dan menurunkan konsentrasi, sehingga proses menghafal menjadi kurang optimal.

Namun di sisi lain, apabila program pembelajaran madrasah formal dikelola dengan baik, terstruktur, dan seimbang dengan kegiatan tahfidz, maka justru dapat memberikan dampak positif terhadap hafalan santri. Pembelajaran yang teratur dapat melatih kedisiplinan, meningkatkan kemampuan berpikir, serta membantu santri dalam mengatur strategi belajar yang efektif. Dengan demikian, terdapat kemungkinan

terjadinya hubungan yang bersifat sinergis antara pembelajaran formal dan pencapaian hafalan al-Qur'an.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian target hafalan al-Qur'an santri, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan waktu dan strategi pembelajaran yang tepat agar santri mampu menyeimbangkan antara tuntutan akademik dan target hafalan yang harus dicapai.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare dengan populasi 54 santri dan jumlah sampel sebanyak 48 santri yang dipilih dengan menggunakan simple random sampling, yaitu Teknik pemilihan sampel secara acak dari populasi. Adapun Teknik pengumpulan datanya ada tiga, yaitu observasi yang berfungsi untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal (X), pencapaian target hafalan al-Qur'an santri (Y), dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan laporan hasil dari angket.

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau berada dalam sebaran normal, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak, dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya

hubungan antara variabel X dan variabel Y. Setelah dilakukan uji persyaratan analisis data, maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian.

Hasil uji persyaratan analisis data yaitu pada uji normalitas diperoleh hasil bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal, uji linearitas telah diperoleh bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. sedangkan uji signifikansi koefisien korelasi telah diperoleh bahwa adanya hubungan yang signifikan atau positif antara variabel X dan variabel Y yang tergolong kuat.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, telah diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut:

1. Program pembelajaran pendidikan madrasah formal Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare

Berdasarkan teori belajar kognitif, proses belajar dalam program pembelajaran pendidikan di madrasah formal memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir, memahami, serta daya ingat santri dalam mencapai target hafalan al-Qur'an. Teori belajar kognitif menekankan bahwa belajar merupakan proses mental yang aktif, di mana individu melakukan pengolahan informasi, pemahaman, pengorganisasian pengetahuan, dan penyimpanan informasi ke dalam memori jangka panjang. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan pembelajaran di madrasah formal seperti pembelajaran terstruktur, latihan berpikir, pemecahan masalah, serta penugasan akademik dapat membantu santri mengembangkan strategi belajar dan strategi menghafal yang lebih efektif. Dengan demikian, santri tidak hanya menghafal ayat-ayat al-Qur'an secara mekanis, tetapi juga memahami, mengingat, dan mempertahankan hafalan dengan lebih baik melalui proses kognitif yang optimal. Oleh karena itu, teori belajar kognitif menjadi

landasan yang relevan dalam menjelaskan bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal antara 100 sampai dengan 42, nilai rata-rata (mean) sebesar 87.02, median 86.50, modus 79, varians 100.957, standar deviasi 10.048, selisih antara nilai minimum dan maksimum (range) adalah 58, nilai minimum sebesar 42, nilai maksimum 100, dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 4177.

Hasil analisis deskriptif tersebut menunjukkan bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal berada pada kategori sangat baik. Nilai rata-rata sebesar 87,02 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan program pembelajaran yang berlangsung di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare. Nilai median sebesar 86,50 yang mendekati nilai rata-rata menunjukkan bahwa distribusi data relatif seimbang dan tidak terdapat perbedaan yang mencolok antarresponden dalam memberikan penilaian. Selain itu, standar deviasi sebesar 10,048 menunjukkan bahwa variasi jawaban responden tidak terlalu besar sehingga persepsi santri terhadap program pembelajaran cenderung seragam.

Berdasarkan skor total variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal sebesar 4177 dari skor kriteria maksimum sebesar 4800, diperoleh persentase sebesar 87,02%. Persentase tersebut berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran,

evaluasi pembelajaran, serta keterlibatan guru dan santri telah berjalan secara optimal. Dengan demikian, rumusan masalah pertama dapat dijawab bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare berada pada kategori sangat baik.

2. Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri

Stimulus dan respons yang diperkuat melalui latihan dan penguatan (*reinforcement*) merupakan inti dari teori behaviorisme. Dalam konteks penelitian berjudul “Pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare”, teori ini relevan karena kegiatan hafalan al-Qur'an menuntut pembentukan kebiasaan melalui pengulangan, latihan rutin, serta pemberian motivasi atau *reward* atas keberhasilan hafalan santri. Program pendidikan di madrasah formal yang terstruktur dan disiplin berperan sebagai stimulus yang memengaruhi respons santri berupa peningkatan kemampuan menghafal. Dengan demikian, perubahan perilaku santri dalam hal kedisiplinan, daya ingat, dan ketekunan merupakan hasil dari proses belajar sebagaimana dijelaskan dalam teori behaviorisme. Keterkaitan antara teori tersebut dengan kondisi empiris dapat dilihat melalui hasil analisis data penelitian.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel Pencapaian target hafalan santri antara 100 sampai dengan 42, nilai rata-rata (mean) sebesar 86.27, median 90.00, modus 91, varians 104.500, standar deviasi 10.223, selisih antara nilai minimum dan maksimum (range) adalah 47, nilai minimum sebesar 53, nilai maksimum 100, dan jumlah keseluruhan (sum) sebesar 4141.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pencapaian target hafalan al-Qur'an santri memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,27. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pencapaian target hafalan al-Qur'an santri berada pada kategori tinggi. Median sebesar 90,00 dan modus sebesar 91 menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki tingkat pencapaian hafalan yang baik dan mampu memenuhi target hafalan yang telah ditetapkan oleh pesantren.

Nilai standar deviasi sebesar 10,223 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian hafalan santri relatif homogen atau tidak memiliki perbedaan yang terlalu besar antarresponden. Sementara itu, nilai minimum sebesar 53 dan nilai maksimum sebesar 100 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan hafalan di antara santri, namun secara umum mayoritas santri mampu mencapai target hafalan dengan baik.

Berdasarkan jumlah skor keseluruhan sebesar 4141 dari skor kriterium maksimum sebesar 4800 diperoleh persentase sebesar 86,27%. Persentase tersebut berada pada kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri telah mampu mencapai target hafalan al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare. Dengan demikian, rumusan masalah kedua dapat dijawab bahwa pencapaian target hafalan al-Qur'an santri berada pada kategori sangat baik.

3. Pengaruh Program pembelajaran pendidikan madrasah formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara offline kepada 48 santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung

Lare Parepare. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM Statistics SPSS 25.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal dan pencapaian target hafalan al-Qur'an santri. Dengan terpenuhinya kedua syarat tersebut, maka analisis regresi linear sederhana dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel penelitian.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pearson product moment diperoleh nilai pearson correlation sebesar 0,652 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program pembelajaran pendidikan madrasah formal dengan pencapaian target hafalan al-Qur'an santri. Nilai korelasi sebesar 0,652 berada pada kategori kuat, yang berarti semakin baik pelaksanaan program pembelajaran pendidikan madrasah formal maka semakin tinggi pula pencapaian target hafalan al-Qur'an santri.

Hasil tersebut diperkuat oleh analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan regresi $Y = 28,561 + 0,663X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada program pembelajaran pendidikan madrasah formal akan meningkatkan pencapaian target hafalan al-Qur'an santri sebesar 0,663 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa arah pengaruh kedua variabel adalah positif atau searah.

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,830 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf

signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, apabila dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 48 - 2 = 46$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,013. Dengan demikian, nilai t hitung sebesar 5,830 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,013 ($5,830 > 2,013$). Hasil ini menunjukkan bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal memiliki pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.

Besarnya pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0,425 atau 42,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal memberikan kontribusi sebesar 42,5% terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri, sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi santri, kemampuan menghafal, manajemen waktu, metode tahfiz yang digunakan, lingkungan belajar, dukungan guru tahfiz, serta intensitas muraja'ah yang dilakukan santri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori belajar kognitif yang menegaskan bahwa aktivitas belajar yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan daya ingat peserta didik. Pembelajaran yang terorganisasi dengan baik membantu santri mengembangkan kemampuan konsentrasi, memahami materi, serta mengelola informasi yang diterima sehingga mendukung proses menghafal al-Qur'an. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori behaviorisme yang menjelaskan bahwa kedisiplinan, pembiasaan belajar, latihan yang berulang, serta penguatan yang diberikan dalam lingkungan pendidikan dapat membentuk perilaku positif yang mendukung keberhasilan santri dalam mencapai target hafalan al-Qur'an.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran pendidikan madrasah formal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare. Semakin baik pelaksanaan program pembelajaran pendidikan madrasah formal, maka semakin tinggi pula pencapaian target hafalan al-Qur'an santri.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pembelajaran pendidikan madrasah formal terhadap pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Program pembelajaran pendidikan madrasah formal di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh skor total variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal sebesar 4177 dari skor kriteria 4800. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah responden sebanyak 48 santri dengan skor teoritik tertinggi 100. Dengan demikian, tingkat persentase variabel program pembelajaran pendidikan madrasah formal adalah: $4177 : 4800 = 0,870$ atau 87,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembelajaran pendidikan madrasah formal di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare berada pada kategori sangat baik.
2. Tingkat pencapaian target hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh skor total variabel pencapaian target hafalan al-Qur'an santri sebesar 4141 dari skor kriteria 4800. Hasil tersebut diperoleh dari jumlah responden sebanyak 48 santri dengan skor teoritik tertinggi 100. Dengan demikian, tingkat persentase variabel pencapaian target hafalan al-Qur'an santri adalah: $4141 : 4800 = 0,863$ atau 86,3%. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian target hafalan al-Qur'an santri

Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare berada pada kategori sangat baik.

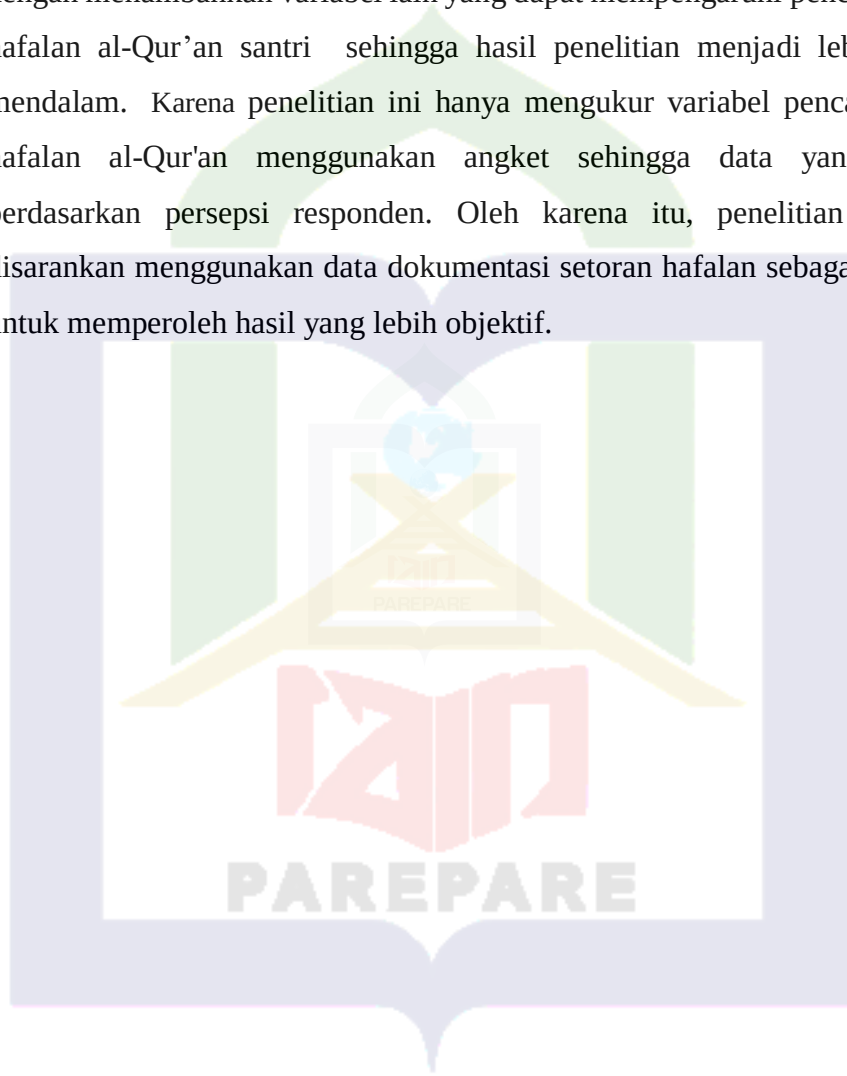
3. Program pembelajaran pendidikan madrasah formal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,652 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat dan searah. Hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 28,561 + 0,663X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan program pembelajaran pendidikan madrasah formal akan meningkatkan pencapaian target hafalan Al-Qur'an sebesar 0,663 satuan. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $5,830 > t \text{ tabel } 2,013$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,425, yang berarti program pembelajaran pendidikan madrasah formal memberikan kontribusi sebesar 42,5% terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an santri, sedangkan 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare, diharapkan agar program pembelajaran pendidikan madrasah formal tetap dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan pencapaian target hafalan al-Qur'an santri .
2. Bagi para pendidik, diharapkan dapat terus melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar santri lebih termotivasi, aktif, dan mudah dalam mencapai target hafalan al-Qur'an.

3. Bagi santri , diharapkan agar lebih meningkatkan semangat belajar, kedisiplinan, dan konsistensi dalam menghafal al-Qur'an sehingga target hafalan dapat tercapai dengan lebih maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pencapaian target hafalan al-Qur'an santri sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam. Karena penelitian ini hanya mengukur variabel pencapaian target hafalan al-Qur'an menggunakan angket sehingga data yang diperoleh berdasarkan persepsi responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data dokumentasi setoran hafalan sebagai data utama untuk memperoleh hasil yang lebih objektif.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Agustina, M., et al. (2020). Strategi peningkatan minat menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup. *Jurnal Kependidikan*, 14(1).
- Aji, R. S., et al. (2022). Pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap peningkatan kecerdasan spiritual santri. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(2).
- Amirulloh, R. (2022). Keterpaduan sistem pendidikan pesantren dan pendidikan formal (Studi deskriptif di Pondok Pesantren Nur Arwani Buntet Pesantren Cirebon).
- Anas Ma'Arif, M., & Rochmah, S. (2018). Target hafalan sebagai motivasi belajar dalam membentuk karakter di lingkungan pesantren. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Anjas Pratama, Y. (2019). Relevansi teori belajar behaviorisme terhadap pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1).
- Arsyad, M., et al. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah.
- Athiyah. (2025). Analisis kualitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren As-Salam. *Research and Development Journal of Education*, 11(2).
- Echiza, F. (2023). Pengaruh program pembelajaran tahfiz terhadap pencapaian Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri peserta didik di SMA IT Al Fityan School Gowa (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Fauzan, A. S., & Mohamad, S. (2017). Kesan hafazan Al-Quran dan hubungannya dengan pencapaian akademik pelajar. *Jurnal Al-Turath*, 2(2).
- Fikri dkk. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023)
- Hannani, et al. (2023). *Pedoman KTI IAIN Parepare*.
- Ilmi, R., et al. (2021). Peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui metode talaqqi. *Al 'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Isnaini, M., et al. (2025). Teknik analisis data uji normalitas. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2).
- Istikhori. (2017). Pemikiran 'Abd Al-Rahmân Al-Nahlâwî tentang pendidikan masyarakat berbasis masjid. *Pendidikan Islam*, 6(12).

- Jakni. (2016). *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan*. Alfabeta.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (n.d.). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Lahmi, A., & Matra, E. (2024). Teori belajar kognitif (Gambaran umum teori kognitif dan implikasi teori belajar kognitif). *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(7).
- Marheni, W., et al. (2025). Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif. *Student Scientific Creativity Journal*, 3(1).
- Moleong, L. J. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Karya.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur penelitian pendidikan*. Absolute Media.
- Noor, J. (2017). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Kencana.
- Paas, F. G. W. C., & Van Merriënboer, J. J. G. (1994). Instructional control of cognitive load in the training of complex cognitive tasks. *Educational Psychology Review*, 6(4).
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.
- Putra, H. A., Makkiyah, N., & Adwia, R. (2023). Penyuluhan manajemen waktu guna meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Amanah Bantul. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 1(2).
- Rahman, M. A., et al. (2024). Peningkatan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an dengan manajemen waktu. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 7(1).
- Riduwan. (2014). *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*. Alfabeta.
- Rusli, R. K., & Kholik, M. A. (2013). Teori belajar dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2).
- Salma, F. N., et al. (2025). Peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri melalui penerapan manajemen waktu. *Jejakdigital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4B).
- Sayyi, A. (2017). Modernisasi kurikulum pendidikan Islam dalam perspektif Azyumardi Azra. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Setyosari, P. (2016). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Prenadamedia Group.
- Siregar, S. (2010). *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2013). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Bumi Aksara.

- Siregar, S. (2013). *Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Skinner, B. F. (2005). *Science and human behavior*. Pearson Education.
- Slavin, R. E., & Davis, N. (2026). *Educational psychology: Theory and practice*.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). Implementasi kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa di LPTQ Kabupaten Siak. *Jurnal Isema: Islamic Education Management*, 4(1).
- Sutopo, A. S. V. (2017). *Statistik inferensial*. Andi.
- Suwandi, & Wahyudi, R. (2020). Pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Muaddib: Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, 10(1).
- Syafiq, A. (2024). Teori beban kognitif John Sweller dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab. *Fashluna: Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 5(2).
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Kaafah Learning Center.
- Winarni. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Bumi Aksara.
- Yuliani, V., & Suningsih, T. (2025). Pengaruh permainan balok terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 5(1).



Lampiran I Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE Jl. Amalbakti No.08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, fax mail (0421) 2404
	INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ainun Mutmainna

Nim : 2220203886208109

Fakultas : Tarbiyah

Judul penelitian : Pengaruh Program Pembelajaran Madrasah Formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kelas/Tingkat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.
3. Setiap pernyataan hanya memerlukan **satu jawaban**.

4. Keterangan pilihan jawaban:

Skor Pernyataan Skala Likert

Keterangan	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**III. DAFTAR PERTANYAAN
PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN AKADEMIK MADRASAH
FORMAL (X)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Kurikulum madrasah formal yang saya ikuti sesuai dengan kebutuhan saya sebagai santri tahfidz.					
2	Materi pelajaran madrasah formal tidak mengganggu fokus saya dalam menghafal al-Qur'an.					
3	Kurikulum madrasah formal mendukung pencapaian target hafalan saya.					
4	Jadwal pembelajaran madrasah formal tersusun dengan jelas dan teratur.					

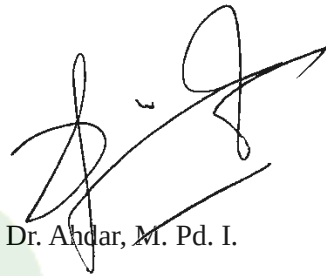
5	Jadwal madrasah formal tidak bertabrakan dengan kegiatan tahfidz saya.					
6	Struktur kegiatan belajar di madrasah membantu saya mengatur waktu hafalan.					
7	Guru PAI di madrasah memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar.					
8	Guru PAI memberikan arahan yang mendukung peningkatan hafalan saya.					
9	Guru PAI mampu memotivasi saya untuk mencapai target hafalan.					
10	Metode pembelajaran di madrasah formal membuat saya lebih mudah memahami materi PAI.					
11	Metode pembelajaran madrasah formal tidak memberatkan sehingga saya tetap bisa menghafal dengan baik.					
12	Pembelajaran di kelas membantu saya memperkuat pemahaman ayat-ayat yang saya hafalkan.					
13	Evaluasi pembelajaran di madrasah formal mampu mengukur pemahaman saya secara menyeluruh.					

14	Penilaian akademik memotivasi saya untuk lebih disiplin belajar dan menghafal.					
15	Sistem evaluasi sekolah mendukung perkembangan religiusitas saya.					
	Ulangan atau tes akademik tidak menghambat pencapaian hafalan saya.					
16	Ulangan atau tes akademik tidak menghambat pencapaian hafalan saya.					
17	Lingkungan madrasah mendorong saya untuk lebih semangat menghafal al-Qur'an.					
18	Madrasah memiliki budaya religius yang membantu meningkatkan hafalan.					
19	Kegiatan keagamaan di sekolah memperkuat komitmen saya dalam menghafal.					
20	Teman-teman di madrasah memberikan dukungan positif terhadap hafalan saya.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi ini mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 29 Januari 2026
Mengetahui.

Dosen pembimbing



Dr. Andar, M. Pd. I.

NIP:1976123020050120



	KEMENTRIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE Jl. Amalbakti No.08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, fax mail (0421) 2404
	INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

PENCAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu mencapai target jumlah ayat atau surah sesuai jadwal yang ditentukan.					
2	Hafalan saya sesuai dengan target yang diberikan oleh guru tahfidz.					
3	Saya jarang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian target hafalan.					
4	Saya dapat melafalkan hafalan dengan lancar tanpa banyak kesalahan.					
5	Ketika setor hafalan, saya dapat membaca ayat-ayat dengan baik dan benar.					
6	Kelancaran hafalan saya meningkat dari waktu ke waktu.					
7	Saya memahami makna dasar ayat-ayat yang saya hafalkan.					

8	Pemahaman saya terhadap makna ayat membantu kelancaran hafalan					
9	Saya dapat menjelaskan isi ayat ketika ditanya oleh guru tahfidz.					
10	Saya rutin muraja'ah hafalan setiap hari.					
11	Hafalan lama saya tetap terjaga dengan baik.					
12	Saya jarang lupa hafalan karena rutin mengulangnya.					
13	Saya selalu hadir dalam jadwal setoran hafalan.					
14	Saya jarang menunda-nunda setoran hafalan.					
15	Saya mempersiapkan setoran hafalan sesuai jadwal yang ditentukan.					
16	Saya disiplin menyelesaikan setoran harian yang diberikan guru tahfidz.					
17	Guru tahfidz memberikan bimbingan yang membantu meningkatkan hafalan saya.					
18	Guru tahfidz rutin memberikan motivasi kepada saya.					
19	Guru tahfidz membantu saya mengatasi kesulitan dalam menghafal.					

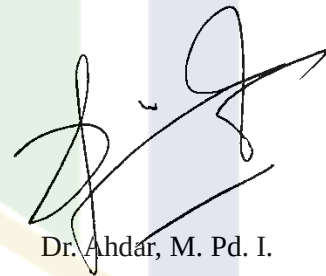
20	Saya merasa didukung oleh guru tahfidz dalam mencapai target hafalan.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi ini mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 29 Januari 2026

Mengetahui.

Dosen pembimbing



Dr. Ahdar, M. Pd. I.

NIP:197612302005012



Lampiran III Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

NO	Nama	Item Pertanyaan Program Pemebelajaran Pendidikan Madrasah Formal (X)																				Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Mutmainnah. S	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	99
2	Nur Aisyah	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
3	Ayra Muslimah	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	88
4	Rihhadatul Aisyah	5	4	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	83
5	Nur Nabila	5	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	77
6	Miftahul Jannah	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
7	Agustina Maharani	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	91
8	Rifqah Syafiqah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	97
9	Athifah Zhalilah	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
10	Najdah Tuinashifah	3	3	3	3	3	2	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	79
11	Nurrahmi Azzahra	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	90
12	Naswa Febri Amanda	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	91

13	Siti Nur Zahara Ismail	4	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	88
14	Siti Suarsi Malya	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	79
15	Atika Zahra Naidah	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	95
16	Nahda Nur Naila	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	93
17	Nur Aisyah Awwaliyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
18	R.A Amila Pasinringi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
19	Amiqu Rifqa Nabila	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	91
20	Nur Atiqah Haris	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
21	Andi Magfirah. M	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	72
22	Aqila Amalia	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	86
23	Defila Ramadani	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
24	Qonita Saputri	4	5	5	4	3	5	5	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	81
25	Fitri Rafaedah. S	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	83
26	Nadia Nuurainun	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	84
27	Afifahtunnisa Fahmi	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4	5	4	5	5	79
28	Muflihatul Kamila	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93
29	Naysiadah Nurrahmah	4	5	3	5	3	5	4	2	4	5	2	2	5	3	4	4	5	5	5	5	80

30	Andi Nur Maulidah		5	3	4	3	3	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	4	81
31	Asya Asyura. A		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
32	Nur Asyifah Qaisyah		5	3	5	5	3	4	5	3	5	5	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	81
33	Nihlah		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
34	Andi Syifah Faizah		4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	80
35	Iffah As Sakinah		4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	82
36	Aulia Azizah Kalsum		5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	91
37	Tuhfatul Aulia Yusuf		4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	87
38	Malika Luthfiyyah Rustam		5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	83
39	Dalilati Fauziyah Albar		4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	79
40	Ulil Albab Magfiroh		5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	96
41	Nada Ayu Zahra		5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	92
42	Anindiva Queena Alnayra		5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	86
43	Ayra Anggraeni Mulyadi. N		5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	93
44	Sekar Asih Putri Sarjono		5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	83
45	Zeina Nafisah Dwi Aqira		5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	86
46	Andi Nur Ilmi Hidayah Askin		5	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	86

47	Nur Afiqah Azzahra		5	1	4	5	1	1	4	1	1	2	2	1	1	3	1	5	1	1	1	1	42
48	Mutmainnah		5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	5	85

NO	Nama	Item Pertanyaan Pencapaian Targer Hafalan al-Qur'an Santri																				Total	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Mutmainnah. S		5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
2	Nur Aisyah		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
3	Ayra Muslimah		5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	81
4	Rihhadatul Aisyah		4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	3	73
5	Nur Nabila		5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	93
6	Miftahul Jannah		5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
7	Agustina Maharani		5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	5	87
8	Rifqah Syafiqah		3	4	2	4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	81
9	Athifah Zhalilah		5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	91
10	Najdah Tuinashifah		5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
11	Nurrahmi Azzahra		5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94

12	Naswa Febri Amanda	4	5	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	82
13	Siti Nur Zahara Ismail	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	97
14	Siti Suarsi Malya	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	79
15	Atika Zahra Naidah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
16	Nahda Nur Naila	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	86
17	Nur Aisyah Awwaliyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
18	R.A Amila Pasinringi	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
19	Amiqu Rifqa Nabila	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	96
20	Nur Atiqah Haris	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	96
21	Andi Magfirah. M	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	72
22	Aqila Amalia	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	81
23	Defila Ramadani	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	83
24	Qonita Saputri	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	91
25	Fitri Rafaedah. S	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	91
26	Nadia Nuurainun	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	92
27	Afifahtunnisa Fahmi	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	5	5	3	4	4	4	76
28	Muflihatul Kamila	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	89

29	Naysiadah Nurrahmah		3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	5	2	2	60
30	Andi Nur Maulidah		5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	92
31	Asya Asyura. A		5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	92
32	Nur Asyifah Qaisyah		5	5	3	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	87
33	Nihlah		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
34	Andi Syifah Faizah		4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	88
35	Iffah As Sakinah		3	3	3	2	2	3	3	5	3	4	5	2	5	3	3	5	4	3	4	3	68
36	Aulia Azizah Kalsum		5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	86
37	Tuhfatul Aulia Yusuf		4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	91
38	Malika Luthfiyyah Rustam		4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	91
39	Dalilati Fauziyah Albar		4	3	3	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	74
40	Ulil Albab Magfiroh		5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
41	Nada Ayu Zahra		5	5	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	5	3	5	4	5	4	5	4	75
42	Anindiva Queena Alnayra		4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
43	Ayra Anggraeni Mulyadi. N		5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	91
44	Sekar Asih Putri Sarjono		4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	91
45	Zeina Nafisah Dwi Aqira		4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	74

46	Andi Nur Ilmi Hidayah Askin	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	85
47	Nur Afiqah Azzahrah	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	1	5	5	5	2	3	53
48	Mutmainnah	4	4	4	3	5	2	4	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	3	5	3	78



Lampiran III Hasil Uji Validitas Instrumen Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal (X)

		Correlations																				
		Soa I01	Soa I02	Soa I03	Soa I04	Soa I05	Soa I06	Soa I07	Soa I08	Soa I09	Soa I10	Soa I11	Soa I12	Soa I13	Soa I14	Soa I15	Soa I16	Soa I17	Soa I18	Soa I19	Soa I20	Total soal
Soal 01	Pears on Correl ation	1	0.1 79	.45 1**	.47 3**	.28 9*	0.0 82	0.0 73	0.0 88	0.0 67	0.0 83	.32 9*	- 0.0 14	0.0 03	0.2 37	0.1 02	.34 5*	.28 5*	0.0 02	- 0.0 16	0.1 79	.301*
	Sig. (2- tailed)		0.2 23	0.0 01	0.0 01	0.0 46	0.5 78	0.6 20	0.5 52	0.6 50	0.5 75	0.0 22	0.9 26	0.9 85	0.1 05	0.4 92	0.0 16	0.0 50	0.9 89	0.9 12	0.2 24	0.03 7
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 02	Pears on Correl ation	0.1 79	1	.29 3*	.34 2*	.35 6*	.54 9**	- 0.0 05	0.2 67	0.2 64	0.1 59	0.1 23	0.1 22	.46 7**	.41 7**	.59 6**	0.2 76	.54 6**	.58 9**	.37 5**	.57 8**	.649*
	Sig. (2- tailed)	0.2 23		0.0 43	0.0 17	0.0 13	0.0 00	0.9 74	0.0 66	0.0 70	0.2 81	0.4 06	0.4 10	0.0 01	0.0 03	0.0 00	0.0 57	0.0 00	0.0 00	0.0 09	0.0 00	0.00 0
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 03	Pears on Correl ation	.45 1**	.29 3*	1	0.2 55	.40 1**	.36 5*	.28 9*	0.1 92	0.2 03	0.1 14	0.2 53	0.2 05	.35 2*	.31 0*	0.2 41	.45 8**	0.2 23	0.1 14	0.2 13	.33 8*	.505*
	Sig. (2- tailed)	0.0 01	0.0 43		0.0 80	0.0 05	0.0 11	0.0 46	0.1 91	0.1 66	0.4 40	0.0 83	0.1 62	0.0 14	0.0 32	0.0 99	0.0 01	0.1 28	0.4 39	0.1 47	0.0 19	0.00 0
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 04	Pears on Correl ation	.47 3**	.34 2*	0.2 55	1	0.2 04	.35 7*	- 0.1 10	- 0.0 72	- 0.1 25	- 0.0 43	- 0.0 09	0.0 66	- 0.0 97	0.0 31	0.1 39	0.1 66	0.1 71	.36 0*	- 0.0 11	0.1 90	0.25 2
	Sig. (2- tailed)	0.0 01	0.0 17	0.0 80		0.1 65	0.0 13	0.4 56	0.6 25	0.3 97	0.7 72	0.9 51	0.6 56	0.5 13	0.8 35	0.3 45	0.2 59	0.2 46	0.0 12	0.9 39	0.1 96	0.08 4
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

Soal 05	Pears on Correl ation	.289*	.356*	.401**	0.204	1	.428**	0.105	.424**	.416**	0.185	.321*	.287*	.536**	.340*	.490**	0.252	.426**	.381**	.315*	.473**	.665*
	Sig. (2-tailed)	0.046	0.013	0.005	0.165		0.002	0.478	0.003	0.003	0.207	0.026	0.048	0.000	0.018	0.000	0.084	0.003	0.008	0.029	0.001	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 06	Pears on Correl ation	0.082	.549**	.365*	.357*	.428**	1	0.214	0.275	.580**	.370**	.307*	.433**	.563**	0.144	.338*	0.227	.464**	.444**	.325*	.322*	.687*
	Sig. (2-tailed)	0.578	0.000	0.011	0.013	0.002		0.144	0.059	0.000	0.010	0.034	0.002	0.000	0.328	0.019	0.121	0.001	0.002	0.024	0.026	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 07	Pears on Correl ation	0.073	-0.005	.289*	-0.110	0.105	0.214	1	.358*	.400**	.524**	.301*	0.228	.332*	0.189	0.262	.496**	.310*	0.142	0.220	0.045	.424*
	Sig. (2-tailed)	0.620	0.974	0.046	0.456	0.478	0.144		0.013	0.005	0.000	0.038	0.118	0.021	0.198	0.072	0.000	0.032	0.334	0.133	0.762	0.003
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 08	Pears on Correl ation	0.088	0.267	0.192	-0.072	.424**	0.275	.358*	1	.477**	.428**	.571**	.397**	.319*	.436**	.449**	0.205	.441**	.332*	.531**	.466**	.642*
	Sig. (2-tailed)	0.552	0.066	0.191	0.625	0.003	0.059	0.013		0.001	0.002	0.000	0.005	0.027	0.002	0.001	0.162	0.002	0.021	0.000	0.001	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 09	Pears on Correl ation	0.067	0.264	0.203	-0.125	.416**	.580**	.400**	.477**	1	.737**	.633**	.559**	.651**	.340*	.378**	.343*	.490**	.395**	.465**	.294*	.738*
	Sig. (2-tailed)	0.650	0.070	0.166	0.397	0.003	0.000	0.005	0.001		0.000	0.000	0.000	0.000	0.018	0.008	0.017	0.000	0.005	0.001	0.043	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 10	Pears on Correl ation	0.083	0.159	0.114	-0.043	0.185	.370**	.524**	.428**	.737**	1	.560**	.533**	.513**	.309*	.330*	.285*	.332*	.291*	.470**	0.207	.606**
	Sig. (2-tailed)	0.575	0.281	0.440	0.772	0.207	0.010	0.000	0.002	0.000		0.000	0.000	0.000	0.032	0.022	0.049	0.021	0.045	0.001	0.000	
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 11	Pears on Correl ation	.329*	0.123	0.253	-0.009	.321*	.307*	.301*	.571**	.633**	.560**	1	.568**	.341*	.340*	.312*	.312*	.393**	0.179	0.260	0.221	.580**
	Sig. (2-tailed)	0.022	0.406	0.083	0.951	0.026	0.034	0.038	0.000	0.000	0.000		0.000	0.018	0.018	0.031	0.031	0.006	0.224	0.075	0.130	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 12	Pears on Correl ation	-0.014	0.122	0.205	0.066	.287*	.433**	0.228	.397**	.559**	.533**	.568**	1	.328*	.430**	0.284	0.049	0.155	.490**	.293*	0.191	.555**
	Sig. (2-tailed)	0.926	0.410	0.162	0.656	0.048	0.002	0.118	0.005	0.000	0.000	0.000		0.023	0.002	0.051	0.743	0.292	0.000	0.043	0.192	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 13	Pears on Correl ation	0.003	.467**	.352*	-0.097	.536**	.563**	.332*	.319*	.651**	.513**	.341*	.328*	1	.394**	.458**	.466**	.404**	.420**	.446**	0.281	.716**
	Sig. (2-tailed)	0.985	0.001	0.014	0.513	0.000	0.000	0.021	0.027	0.000	0.000	0.018	0.023		0.006	0.001	0.001	0.004	0.003	0.001	0.053	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 14	Pears on Correl ation	0.237	.417**	.310*	0.031	.340*	0.144	0.189	.436**	.340*	.309*	.340*	.430**	.394**	1	.504**	0.166	0.261	.441**	.288*	0.280	.566**

	Sig. (2-tailed)	0.105	0.003	0.032	0.835	0.018	0.328	0.198	0.002	0.018	0.032	0.018	0.002	0.006		0.000	0.259	0.074	0.002	0.047	0.054	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 15	Pears on Correlation	0.102	.596**	0.241	0.139	.490**	.338*	0.262	.449**	.378**	.330*	.312*	0.284	.458**	.504**	1	.313*	.688**	.502**	.698**	.527**	.738*
	Sig. (2-tailed)	0.492	0.000	0.099	0.345	0.000	0.019	0.072	0.001	0.008	0.022	0.031	0.051	0.001	0.000		0.030	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 16	Pears on Correlation	.345*	0.276	.458**	0.166	0.252	0.227	.496**	0.205	.343*	.285*	.312*	0.049	.466**	0.166	.313*	1	0.280	0.095	0.138	0.126	.478*
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.057	0.001	0.259	0.084	0.021	0.000	0.062	0.017	0.049	0.031	0.743	0.001	0.259	0.030		0.054	0.521	0.350	0.394	0.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 17	Pears on Correlation	.285*	.546**	0.223	0.171	.426**	.464**	.310*	.441**	.490**	.332*	.393**	0.155	.404**	0.261	.688**	0.280	1	.409**	.650**	.541**	.701*
	Sig. (2-tailed)	0.050	0.000	0.128	0.246	0.003	0.001	0.032	0.002	0.000	0.021	0.006	0.292	0.004	0.074	0.000	0.054		0.004	0.000	0.000	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 18	Pears on Correlation	0.002	.589**	0.114	.360*	.381**	.444**	0.142	.332*	.395**	.291*	0.179	.490**	.420**	.441**	.502**	0.095	.409**	1	.452**	.461**	.654*
	Sig. (2-tailed)	0.989	0.000	0.439	0.012	0.008	0.002	0.334	0.021	0.005	0.045	0.224	0.000	0.003	0.002	0.000	0.521	0.004		0.001	0.001	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 19	Pears on	-0.016	.375**	0.213	-0.011	.315*	.325*	0.220	.531**	.465**	.470**	0.260	.293*	.446**	.288*	.698**	0.138	.650**	.452**	1	.591**	.662*

	Correl ation Sig. (2- tailed) N	0.9 12	0.0 09	0.1 47	0.9 39	0.0 29	0.0 24	0.1 33	0.0 00	0.0 01	0.0 01	0.0 75	0.0 43	0.0 01	0.0 47	0.0 00	0.3 50	0.0 00	0.0 01		0.0 00	0.00 0
Soal 20	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	0.1 79	.57 8**	.33 8*	0.1 90	.47 3**	.32 2*	0.0 45	.46 6**	.29 4*	0.2 07	0.2 21	0.1 91	0.2 81	0.2 80	.52 7**	0.1 26	.54 1**	.46 1**	.59 1**	1	.625* .
		0.2 24	0.0 00	0.0 19	0.1 96	0.0 01	0.0 26	0.7 62	0.0 01	0.0 43	0.1 59	0.1 30	0.1 92	0.0 53	0.0 54	0.0 00	0.3 94	0.0 00	0.0 01	0.0 00		0.00 0
		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Total soal	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.30 1*	.64 9**	.50 5**	0.2 52	.66 5**	.68 7**	.42 4**	.64 2**	.73 8**	.60 6**	.58 0**	.55 5**	.71 6**	.56 6**	.73 8**	.47 8**	.70 1**	.65 4**	.66 2**	.62 5**	1
		0.0 37	0.0 00	0.0 00	0.0 84	0.0 00	0.0 00	0.0 03	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	
		48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri (Y)

Correlations

		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	Soal07	Soal08	Soal09	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Totalsoal
Soal01	Pearson Correlation	1	.566**	.402**	.343*	.317*	.392**	.391**	0.255	.364*	0.227	0.218	.378**	0.209	.378**	.558**	0.148	0.198	0.221	.416**	.782**	.624**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.005	0.017	0.028	0.006	0.006	0.081	0.011	0.121	0.136	0.008	0.154	0.008	0.000	0.315	0.177	0.130	0.003	0.000	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal02	Pearson Correlation	.566**	1	0.206	.334*	.307*	.507**	0.266	0.246	0.224	0.038	0.244	.311*	0.051	0.067	.324*	-0.039	0.264	.290*	0.277	.447**	.473**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.161	0.020	0.034	0.000	0.068	0.092	0.125	0.799	0.094	0.031	0.730	0.649	0.025	0.795	0.070	0.046	0.057	0.001	0.001
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal03	Pearson Correlation	.402**	0.206	1	.346*	0.211	0.227	.547**	0.124	0.034	0.047	-0.037	0.227	-0.053	0.159	0.174	0.141	0.113	0.166	0.068	0.281	.383**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.161		0.016	0.151	0.120	0.000	0.401	0.816	0.750	0.805	0.120	0.722	0.279	0.238	0.340	0.443	0.259	0.645	0.053	0.007
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

Soal 04	Pearson Correlation	.343*	.334*	.346*	1	.674**	.587**	.499**	.524**	.562**	.552**	0.115	.520**	0.237	.482**	.535**	.336*	.304*	.474**	.466**	.348*	.762**
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.020	0.016		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.438	0.000	0.106	0.001	0.000	0.019	0.035	0.001	0.001	0.015	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 05	Pearson Correlation	.317*	.307*	0.211	.674**	1	.565**	.438**	.607**	.493**	.506**	0.004	.528**	.406**	.455**	.557**	0.148	0.270	0.271	.610**	.387**	.728**
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.034	0.151	0.000		0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.979	0.000	0.004	0.001	0.000	0.314	0.063	0.063	0.000	0.007	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 06	Pearson Correlation	.392**	.507**	0.227	.587**	.565**	1	.355*	.642**	.523**	.325*	0.151	.299*	.346*	.490**	.666**	.362*	.338*	.356*	.523**	.500**	.749**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.120	0.000	0.000		0.013	0.000	0.000	0.024	0.305	0.039	0.016	0.000	0.000	0.011	0.019	0.013	0.000	0.000	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 07	Pearson Correlation	.391**	0.266	.547**	.499**	.438**	.355*	1	.351*	.437**	.318*	0.056	.506**	0.090	.390**	.293*	0.113	0.150	0.283	.321*	.382**	.611**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.068	0.000	0.000	0.002	0.013		0.014	0.002	0.028	0.706	0.000	0.543	0.006	0.043	0.445	0.308	0.051	0.026	0.007	0.000

	tailed) N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 08	Pearson Correlation	0.255	0.246	0.124	.524**	.607**	.642**	.351*	1	.483**	.410**	0.227	.297*	.598**	.354*	.498**	.324*	0.217	-0.033	.697**	0.266	.669**
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.092	0.401	0.000	0.000	0.000	0.014		0.001	0.004	0.122	0.040	0.000	0.013	0.000	0.025	0.138	0.825	0.000	0.067	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 09	Pearson Correlation	.364*	0.224	0.034	.562**	.493**	.523**	.437**	.483**	1	.728**	.365*	.580**	.500**	.462**	.595**	.432**	.420**	.377**	.621**	.494**	.780**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.125	0.816	0.000	0.000	0.000	0.002	0.001		0.000	0.011	0.000	0.000	0.001	0.000	0.002	0.003	0.008	0.000	0.000	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 10	Pearson Correlation	0.227	0.038	0.047	.552**	.506**	.325*	.318*	.410**	.728**	1	0.176	.539**	.363*	.487**	.383**	.426**	.327*	0.133	.485**	.365*	.638**
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.799	0.750	0.000	0.000	0.024	0.028	0.004	0.000		0.232	0.000	0.011	0.000	0.007	0.003	0.023	0.368	0.000	0.011	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48

Soal 11	Pearson Correlation	0.218	0.244	-0.037	0.115	0.004	0.151	0.056	0.227	.365*	0.176	1	.292*	.389**	0.017	.307*	0.132	0.092	0.062	.373**	0.276	.344*
	Sig. (2-tailed)	0.136	0.094	0.805	0.438	0.979	0.305	0.706	0.122	0.011	0.232		0.044	0.006	0.908	0.034	0.372	0.533	0.674	0.009	0.058	0.017
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 12	Pearson Correlation	.378**	.311*	0.227	.520**	.528**	.299*	.506**	.297*	.580**	.539**	.292*	1	0.170	.305*	.292*	0.161	0.224	0.279	.347*	.421**	.635**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.031	0.120	0.000	0.000	0.039	0.000	0.040	0.000	0.000	0.044		0.248	0.035	0.044	0.275	0.127	0.055	0.016	0.003	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 13	Pearson Correlation	0.209	0.051	-0.053	0.237	.406**	.346*	0.090	.598**	.500**	.363*	.389**	0.170	1	.366*	.612**	0.223	.539**	0.060	.821**	.435**	.579**
	Sig. (2-tailed)	0.154	0.730	0.722	0.106	0.004	0.016	0.543	0.000	0.000	0.011	0.006	0.248		0.011	0.000	0.128	0.000	0.685	0.000	0.002	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 14	Pearson Correlation	.378**	0.067	0.159	.482**	.455**	.490**	.390**	.354*	.462**	.487**	0.017	.305*	.366*	1	.637**	0.270	0.266	.338*	.478**	.575**	.651**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.649	0.279	0.001	0.001	0.000	0.006	0.013	0.001	0.000	0.908	0.035	0.011		0.000	0.064	0.068	0.019	0.001	0.000	0.000

	tailed) N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 15	Pearson Correlation	.558**	.324*	0.174	.535**	.557**	.666**	.293*	.498**	.595**	.383**	.307*	.292*	.612**	.637**	1	0.271	.412**	.317*	.669**	.655**	.786**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.025	0.238	0.000	0.000	0.000	0.043	0.000	0.000	0.007	0.034	0.044	0.000	0.000		0.062	0.004	0.028	0.000	0.000	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 16	Pearson Correlation	0.148	-0.039	0.141	.336*	0.148	.362*	0.113	.324*	.432**	.426**	0.132	0.161	0.223	0.270	0.271	1	.390**	.347*	0.165	0.164	.426**
	Sig. (2-tailed)	0.315	0.795	0.340	0.019	0.314	0.011	0.445	0.025	0.002	0.003	0.372	0.275	0.128	0.064	0.062		0.006	0.016	0.262	0.265	0.003
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 17	Pearson Correlation	0.198	0.264	0.113	.304*	0.270	.338*	0.150	0.217	.420**	.327*	0.092	0.224	.539**	0.266	.412**	.390**	1	.483**	.451**	.435**	.526**
	Sig. (2-tailed)	0.177	0.070	0.443	0.035	0.063	0.019	0.308	0.138	0.003	0.023	0.533	0.127	0.000	0.068	0.004	0.006		0.000	0.001	0.002	0.000
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 18	Pearson Correlation	0.221	.290*	0.166	.474**	0.271	.356*	0.283	-0.033	.377**	0.133	0.062	0.279	0.060	.338*	.317*	.347*	.483**	1	0.164	.395**	.461**

	elatio n																					
	Sig. (2- tailed)	0.1 30	0.0 46	0.2 59	0.0 01	0.0 63	0.0 13	0.0 51	0.8 25	0.0 08	0.3 68	0.6 74	0.0 55	0.6 85	0.0 19	0.0 28	0.0 16	0.0 00		0.2 65	0.0 06	0.00 1
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 19	Pear son Corr elatio n	.41 6**	0.2 77	0.0 68	.46 6**	.61 0**	.52 3**	.32 1*	.69 7**	.62 1**	.48 5**	.37 3**	.34 7*	.82 1**	.47 8**	.66 9**	0.1 65	.45 1**	0.1 64	1	.54 5**	.764 **
	Sig. (2- tailed)	0.0 03	0.0 57	0.6 45	0.0 01	0.0 00	0.0 00	0.0 26	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 09	0.0 16	0.0 00	0.0 01	0.0 00	0.2 62	0.0 01	0.2 65		0.0 00	0.00 0
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Soal 20	Pear son Corr elatio n	.78 2**	.44 7**	0.2 81	.34 8*	.38 7**	.50 0**	.38 2**	0.2 66	.49 4**	.36 5*	0.2 76	.42 1**	.43 5**	.57 5**	.65 5**	0.1 64	.43 5**	.39 5**	.54 5**	1	.729 **
	Sig. (2- tailed)	0.0 00	0.0 01	0.0 53	0.0 15	0.0 07	0.0 00	0.0 07	0.0 67	0.0 00	0.0 11	0.0 58	0.0 03	0.0 02	0.0 00	0.0 00	0.2 65	0.0 02	0.0 06	0.0 00		0.00 0
	N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Tota lsoal	Pear son Corr elatio n	.62 4**	.47 3**	.38 3**	.76 2**	.72 8**	.74 9**	.61 1**	.66 9**	.78 0**	.63 8**	.34 4*	.63 5**	.57 9**	.65 1**	.78 6**	.42 6**	.52 6**	.46 1**	.76 4**	.72 9**	1
	Sig. (2- tailed)	0.0 00	0.0 01	0.0 07	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 17	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 00	0.0 03	0.0 00	0.0 01	0.0 00	0.0 00	

N	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----



Titik Presentase Distribusi T-tabel (df: 48-2)

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Presentase Distribusi F-tabel (df: 48-2-1)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran IV Surat Izin Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-1713/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 20 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
 - Menunjuk saudara: **Dr. AHDAR, M.Pd.I**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : AINUN MUTMAINNA
NIM : 2220203886208109
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN AKADEMIK SEKOLAH FORMAL TERHADAP PENCAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PESANTREN DDI UJUNG LARE PAREPARE
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 Juni 2025
Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran V Surat Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B- /In.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2026 09 Maret 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: AINUN MUTMAINNA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINCARA, 06 Januari 2004
NIM	: 2220203886208109
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: PINCARA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MADRASAH FORMAL TERHADAP PENCAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 09 April 2026 sampai dengan tanggal 09 Mei 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I,



Bahtiar, S.Ag., M.A.
NIP 197205051998031004

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (muhlis)

Dicetak pada Tgl : 07 Apr 2026 Jam : 13:38:37

Lampiran VI Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000241



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 241/IP/DPM-PTSP/4/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **AINUN MUTMAINNA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
ALAMAT : **PINCARA, KEC. PATAMPANUA, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN MADRASAH FORMAL TERHADAP PENCAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **09 April 2026 s.d 09 Mei 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **10 April 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



Lampiran VII Surat Keterangan Selesai Penelitian



معهد دار الدعوة والارشاد

**PONDOK PESANTREN DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD
LIL BANAT UJUNG LARE PAREPARE**

Alamat : Jl. Abu Bakar Lambogo No. 53 Parepare 91131 Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor: S- 197/PP/DDI/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : AG. Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Parepare
Alamat : Suppa Kab. Pinrang Sulawesi Selatan

Menerangkan bahwa;

Nama : Ainun Mutmainna
NIM : 2220203886208109
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Instansi Asal : Institut Agama Islam Negeri PAREPARE

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare pada;

Hari/Tanggal : Kamis 09 April – Sabtu 09 Mei 2026
Tempat : Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare
Judul Penelitian : **Pengaruh Program Pembelajaran Pendidikan Madrasah Formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare.**

Penelitian tersebut telah dilaksanakan sesuai prosedur dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di instansi kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

وبالله التوفيق والدعوة والارشاد
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pada Tanggal : 23 ذو القعدة 1447 H
11 Mei 2026 M

Pimpinan Pondok Pesantren
DDI Lil Banat Ujung Lare Parepare



AG. Prof. Dr. H. Abd. Rahim Arsyad, M.A

Lampiran VIII Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Ainun Mutmainna Lahir pada tanggal 6 Januari 2004 di Pincara. Penulis tinggal di Desa Pincara, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. anak kedua dari pasangan Bapak Kasman Kasim Dj dan Ibu Hasma Rusnong. penulis memulai pendidikannya di bangku Sekolah Dasar 113 Patampanua. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Nurul Haq Benteng Lewo. Setelah itu melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Penulis fokus untuk mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Pengaruh Program pembelajaran pendidikan madrasah formal Terhadap Pencapaian Target Hafalan Santri Pondok Pesantren DDI LIL Banat Ujung Lare Parepare”.